



PEMERINTAH
KABUPATEN KUTAI TIMUR

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKjIP)

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan

Jl. Prof. Dr. Baharuddin Lopa Perumahan Bukit Pelangi, Sangatta

TAHUN

2025

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)* Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kutai Timur Tahun 2025 dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan ini mengacu pada:

- Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang *Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*; dan
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang *Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah*.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kutai Timur Tahun 2025 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas perjanjian kinerja yang memuat rencana, capaian, dan realisasi indikator kinerja sasaran strategis. Untuk mencapai sasaran strategis tersebut ditempuh melalui implementasi strategis, kebijakan, program, kegiatan, dan sub kegiatan yang telah dirumuskan dalam Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Kutai Timur Tahun 2021-2026.

LKjIP Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Tahun 2025 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Penyusunan (LKjIP) untuk tahun 2025 merupakan bagian dari upaya sinergis dalam pengembangan sektor pertanian dan kemajuan sektor peternakan yang berorientasi pada kesejahteraan semua lapisan masyarakat di Kabupaten Kutai Timur.

Melalui LKjIP ini diharapkan adanya optimalisasi peran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan dalam peningkatan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kinerja seluruh jajaran OPD di Kabupaten Kutai Timur pada tahun-tahun selanjutnya. Demikianlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini kami susun dengan

sebaik-baiknya berdasarkan data yang tersedia. Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan dan terdapat kekurangan dalam penyajian maupun analisis yang telah dilakukan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan laporan-laporan selanjutnya.

Sangatta, Januari 2026

Kepala Dinas, 

Dyah Ratnapingrum, S.Pt., M.Si
NIP. 19701117 199703 2 005

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Kutai Timur Tahun Anggaran 2025 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas perjanjian kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Kutai Timur yang memuat rencana, capaian, dan realisasi indikator kinerja sasaran strategis. Untuk mencapai sasaran strategis tersebut ditempuh melalui implementasi strategis, kebijakan, program, kegiatan, dan sub kegiatan yang telah dirumuskan dalam Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Kutai Timur Tahun 2021-2026.

Dalam rangka mewujudkan Visi Pembangunan Daerah Kabupaten Kutai Timur maka Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan melaksanakan Misi ke 2 yaitu ” **Mewujudkan Daya Saing Ekonomi Masyarakat Berbasis Sektor Pertanian.**” Adapun tujuan yang telah ditetapkan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Kutai Timur 2021-2026 menyusun strategi dan kebijakan yaitu:

1. Meningkatkan produksi dan produktivitas di sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan peternakan
2. Terwujudnya tata kelola kebijakan urusan pertanian yang akuntabel

Capaian kinerja sasaran strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Kutai Timur Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

1. Capaian Sasaran 1 “Meningkatnya Produksi dan Produktivitas di sub sektor Tanaman Pangan”
 - a. Diukur dengan indikator Produksi sektor pertanian, Produktivitas padi, dan Jenis bibit/benih unggul.
 - b. Target produksi sektor pertanian (padi dan palawijaya pada tahun 2025 adalah 50.630 ton dan tercapai 35.765,3 ton atau 70,64% dari target. Dibandingkan tahun 2024, produksi pada sawah dan padi ladang mengalami peningkatan sebesar 2497.80 ton namun demikian terjadi penurunan produksi palawija sebesar 2618.19 ton akibat

penurunan luas lahan tanam palawija akibat peralihan komoditas yang dibudidayakan oleh petani serta faktor teknis dan kondisi lahan. Target produktivitas padi pada tahun 2025 adalah 5 Ton/Ha dan berhasil tercapai sepenuhnya dimana telah mencapai 4,91 Ton/Ha. Dibandingkan di tahun 2024, produktivitas padi di tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 1,03% dari produktivitas padi sebelumnya 4,86 Ton/Ha. Meskipun produksi pertanian menurun, produktivitas padi tetap meningkat. Dukungan teknis, partisipasi petani, serta pelaksanaan kegiatan relatif sesuai perencanaan. Capaian indikator Sasaran 1 didukung oleh kinerja 2 program yaitu:

1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian;
2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian.

2. Capaian Sasaran 2 “Meningkatnya produksi dan produktivitas di sub sektor Hortikultura”

- a. Diukur dengan indikator jumlah jenis bibit/benih unggul
- b. Target produksi sektor hortikultura pada tahun 2025 adalah 4 jenis.
- c. Pengadaan bibit/benih unggul tidak dapat direalisasikan pada tahun 2025 karena pengurangan APBD Kabupaten Kutai Timur sehingga alokasi anggaran ditiadakan. Hal ini sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan Anggaran dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

3. Capaian Sasaran 3 “Meningkatnya produksi dan produktivitas di sub sektor Peternakan”:

- a. Diukur dengan indikator Produksi sektor peternakan.
- b. Target produksi sektor peternakan pada tahun 2025 adalah 3.298 ton dan dapat terealisasi sebanyak 3.304 to, sehingga capaian yang diperoleh sebesar 100%.
- c. Dibandingkan tahun 2024, produksi sektor peternakan tahun 2025 mengalami kenaikan. Keberhasilan ini didukung oleh kemudahan dalam mendapatkan pakan berkualitas, permintaan daging yang

tinggi, penerbitan sertifikasi halal untuk RPH Sangatta Utara, serta pembinaan bagi peternak secara rutin.

- d. Capaian indikator Sasaran 3 didukung oleh kinerja 3 program yaitu:
 - 1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian;
 - 2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian;
 - 3. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner.

4. Capaian Sasaran 4 “Meningkatkan prasarana dan sarana pertanian”:

- a. Diukur dengan indikator Jumlah prasarana pertanian yang terbangun dan Jumlah alat dan mesin pertanian.
- b. Pada tahun 2025, target pembangunan prasarana pertanian ditetapkan sebanyak 35 unit. Capaian indikator Jumlah prasarana pertanian yang terbangun menunjukkan capaian yang "Tinggi", dengan tingkat realisasi mencapai 100% dari target yang telah ditetapkan. Pada tahun pelaporan, prasarana pertanian yang berhasil dibangun berupa 59 unit Jalan Usaha Tani, yang seluruhnya telah selesai dilaksanakan sesuai dengan rencana. Kebijakan pengurangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Kutai Timur, menyebabkan sub kegiatan Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian serta Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air tidak dapat dilaksanakan pada tahun anggaran berjalan.
- c. Demikian pula dengan pengadaan alat dan mesin pertanian, yang pada tahun 2025 ditargetkan sebanyak 64 unit. Target tersebut tidak dapat direalisasikan sebagai dampak dari kebijakan pengurangan anggaran, sehingga kegiatan pengadaan alat dan mesin pertanian tidak dapat dilaksanakan.
- d. Capaian indikator Sasaran 4 didukung oleh kinerja 2 program yaitu:
 - 1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian;
 - 2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian.

5. Capaian Sasaran 5 “Meningkatnya Populasi Ternak”:

- a. Diukur dengan indikator Jumlah kelahiran ternak hasil Inseminasi Buatan (IB).
 - b. Pada tahun 2025, target produksi sektor peternakan ditetapkan sebesar 1.150 ekor. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, realisasi capaian tercatat sebanyak 601 ekor atau sebesar 52,26% dari target yang ditetapkan.
 - c. Secara capaian kinerja daerah, realisasi tersebut masih tergolong rendah dan belum memenuhi target kabupaten. Namun demikian, capaian tersebut telah melampaui target provinsi yang ditetapkan sebesar 347 ekor, sehingga menunjukkan adanya kontribusi positif terhadap pencapaian target pembangunan sektor peternakan di tingkat regional.
 - d. Kendala yang perlu menjadi perhatian yaitu ketidaksesuaian semen beku pejantan yang tersedia dengan kondisi agroklimat dan karakteristik ternak di wilayah Kalimantan Timur, sehingga berdampak pada rendahnya tingkat keberhasilan kebuntingan. Selain itu, kendala lain yang turut memengaruhi capaian kinerja adalah masih lambatnya peternak dalam melaporkan kondisi ternaknya yang siap untuk dilakukan pelayanan IB. Keterlambatan pelaporan ini mengakibatkan waktu pelaksanaan IB tidak optimal, sehingga peluang keberhasilan program menjadi berkurang. Capaian indikator Sasaran 5 didukung oleh kinerja 2 program yaitu:
 1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian;
 2. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner.
6. Capaian Sasaran 6 “Meningkatnya penyelenggaraan penyuluhan pertanian yang efektif dan efisien”:
- a. Diukur dengan indikator Cakupan bina kelompok tani.
 - b. Target cakupan bina kelompok tani pada tahun 2025 adalah 21,47% dan tercapai 25,47% atau 100% dari target. Dibandingkan tahun 2024, cakupan bina kelompok tani tahun 2025 naik dari 21%.

- c. Capaian indikator Sasaran 6 didukung oleh kinerja 1 program yaitu, program Penyuluh Pertanian
7. Capaian Sasaran 7 “Meningkatnya kinerja penyelenggaraan administrasi perkantoran dan keuangan perangkat daerah”:
 - a. Diukur dengan indikator Cakupan Layanan Administrasi Perkantoran dan Laporan Keuangan.
 - b. Target persentase penyelenggaraan administrasi perkantoran dan keuangan pada tahun 2025 ditetapkan sebesar 100% dan berhasil tercapai sepenuhnya. Pada tahun 2025 dan 2024, persentase penyelenggaraan administrasi perkantoran dan keuangan tidak mengalami perubahan.
 - c. Capaian indikator Sasaran 7 didukung oleh kinerja 1 program yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.
8. Anggaran yang dialokasikan untuk pencapaian kinerja sasaran strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp. 153.209.191.668 (*Seratus Lima Puluh Tiga Miliar Dua Ratus Sembilan Juta Seratus Sembilan Puluh Satu Ribu Enam Ratus Enam Puluh Delapan Rupiah*) dengan realisasi sebesar Rp. 126.181.631.492 (*Seratus Dua Puluh Enam Miliar Seratus Delapan Puluh Satu Juta Enam Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Empat Ratus Sembilan Puluh Dua Rupiah*) atau sebesar 82,36%.

Terhadap capaian kinerja tersebut masih terdapat beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Kutai Timur ke depan, yaitu:

1. Keterbatasan ketersediaan lahan pertanian disebabkan alih fungsi lahan,
2. Keterbatasan alat pertanian modern,
3. Keterbatasan petugas bersertifikasi,
4. Ketersediaan prasarana pertanian dan peternakan yang masih kurang, serta banyak prasarana yang ada kondisinya memerlukan perbaikan/rehabilitasi.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Penjelasan Umum Organisasi.....	2
1.2.1 Struktur Organisasi dan Tata Kerja	2
1.2.2 Anggaran.....	8
1.3 Dasar Hukum	8
1.4 Sistematika Laporan Kinerja	9
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	11
2.1 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah	11
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2025	19
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	46
3.1 Capaian Kinerja	46
3.1.1 Skala Capaian Kinerja	46
3.1.2 Membandingkan Antara Target Dan Realisasi Tahun Pelaporan.....	47
3.1.3 Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Lalu Dan Beberapa Tahun Terakhir	50
3.1.4 Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi.....	54
3.1.5 Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Provinsi	58
3.1.6 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan .	59
3.1.7 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	70

3.1.8 Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.....	94
3.2 Realisasi Anggaran	130
BAB IV. PENUTUP.....	137
LAMPIRAN.....	140

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perbandingan Anggaran Tahun 2021 sampai dengan 2025.....	8
Tabel 2.1	Tujuan, Sasaran, Indikator, dan Target Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Tahun Periode 2021 – 2025.....	12
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Tahun 2025	14
Tabel 2.3.1	Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Tahun 2025	19
Tabel 2.4	Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	20
Tabel 2.5	Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Tahun 2025....	22
Tabel 2.6	Perubahan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Tahun 2025.....	34
Tabel 3.1	Pengkategorian Capaian Kinerja.....	46
Tabel 3.2	Capaian Kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2025	47
Tabel 3.3	Perbandingan Capaian Kinerja	51
Tabel 3.4	Kemajuan Capaian Sasaran Strategis	54
Tabel 3.5	Perbandingan Capaian dengan Standar Provinsi Kalimantan Timur.....	58
Tabel 3.6	Analisis Keberhasilan, Kegagalan, dan Solusi	59
Tabel 3.7	Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tujuan dan Sasaran	71
Tabel 3.8	Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Program dan Kegiatan	76
Tabel 3.9	Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan.....	95
Tabel 3.10	Capaian Anggaran Program dan Kegiatan.....	130

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	7
---	---

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih, dan bertanggung jawab, Pemerintah telah menetapkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Kebijakan tersebut menjadi landasan utama dalam penguatan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, agar setiap pelaksanaan program dan kegiatan dapat terukur serta berorientasi pada hasil.

Sejalan dengan implementasi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, penyelenggaraan pemerintahan dilaksanakan dengan berpedoman pada asas-asas umum penyelenggaraan negara, yang meliputi kepastian hukum, tertib penyelenggaraan negara, kepentingan umum, keterbukaan, proporsionalitas, profesionalitas, serta akuntabilitas. Asas akuntabilitas menegaskan bahwa setiap proses dan hasil akhir dari pelaksanaan tugas dan fungsi instansi pemerintah wajib dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja tersebut, setiap instansi pemerintah diwajibkan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). LKjIP disusun sebagai media akuntabilitas yang memuat informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta capaian kinerja instansi pemerintah dalam satu periode pelaporan, sekaligus menjadi instrumen evaluasi dan perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan di masa yang akan datang.

Kemudian berdasarkan ketentuan Pasal 18 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah,

setiap perangkat daerah yang merupakan entitas akuntabilitas kinerja, menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan. Sehubungan dengan hal tersebut maka Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LKjIP).

Penyusunan LKJIP Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Tahun 2025 yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran terkait pencapaian kinerja tujuan dan sasaran perangkat daerah yang telah ditetapkan dan diperjanjikan pada perjanjian kinerja perangkat daerah. Penyusunan pelaporan kinerja bertujuan untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, dan juga sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerja.

1.2 Penjelasan Umum Organisasi

Berikut adalah penjelasan umum organisasi berkaitan dengan struktur organisasi dan anggaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan :

1.2.1 Struktur Organisasi dan Tata Kerja

Berdasarkan Peraturan Bupati Kutai Timur Nomor 25 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan mempunyai tugas yang diamanatkan kepada satuan organisasi yang meliputi:

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas bertugas membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan

2. Sekretaris

Sekretariat bertugas memberikan pelayanan administratif dan teknis yang meliputi perencanaan, keuangan, urusan tata usaha, perlengkapan rumah tangga dan urusan Aparatur Sipil Negara kepada semua unsur di lingkungan Dinas

3. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian bertugas melakukan urusan persuratan, tata usaha, kearsipan, administrasi ASN, perlengkapan, rumah tangga, dan penataan barang milik Daerah.

4. Bidang Prasarana, Sarana, dan Penyuluhan

Bidang Prasarana, Sarana, dan Penyuluhan bertugas melaksanakan penyiapan perumusan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan kebijakan daerah di bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan.

5. Bidang Tanaman Pangan

Bidang Tanaman Pangan bertugas melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di bidang tanaman pangan.

6. Bidang Hortikultura

Bidang Hortikultura bertugas melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di bidang hortikultura.

7. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan

Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan bertugas melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi bidang peternakan dan kesehatan hewan.

Dalam menyelenggarakan tugas dan kewajiban tersebut Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan mempunyai fungsi :

1. Kepala Dinas

- a. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan daerah di Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan
- b. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kebijakan daerah di Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan
- c. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan kebijakan di Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan
- d. Pemantauan, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan penyelenggaraan di Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan
- e. Pelaksanaan administrasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kutai Timur

2. Sekretaris

- a. Koordinasi dan penyusunan program dan anggaran
- b. Pelaksanaan pengelolaan keuangan
- c. Pengelolaan perlengkapan, urusan tata usaha, rumah tangga dan barang milik Daerah
- d. Pengelolaan urusan Aparatur Sipil Negara

3. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

- a. Penyelenggaraan kegiatan surat menyurat dan tata kearsipan, urusan rumah tangga, dan administrasi perjalanan Dinas
- b. Pengadaan perlengkapan, penatausahaan, pemeliharaan dan inventarisasi asset
- c. Penyusunan kebutuhan perlengkapan kerja sesuai dengan standarisasi yang berlaku
- d. Pengajuan usulan untuk penghapusan barang-barang milik daerah berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan
- e. Pengkoordinasian urusan keprotokolan
- f. Penatausahaan Kepegawaian

4. Bidang Prasarana, Sarana, dan Penyuluhan

- a. Penyusunan kebijakan di bidang prasarana, sarana, dan penyuluhan
- b. Penyusunan program pertanian dan peternakan
- c. Penyusunan dukungan infrastruktur pertanian dan peternakan
- d. Pemberian bimbingan pembiayaan peredaran pupuk, pestisida serta alat dan mesin pertanian
- e. Pemberian fasilitasi investasi pertanian dan peternakan
- f. Pelaksanaan bimbingan dan peningkatan kapasitas ketenagaan penyuluhan pertanian dan peternakan
- g. Pelaksanaan bimbingan dan peningkatan kapasitas ketenagaan penyuluhan pertanian dan peternakan
- h. Pemantauan dan evaluasi di bidang prasarana, sarana, dan penyuluhan
- i. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya

5. Bidang Tanaman Pangan

- a. Penyusunan kebijakan perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang tanaman pangan
- b. Perencanaan kebutuhan dan penyediaan benih di bidang tanaman pangan
- c. Pengawasan peredaran dan sertifikasi benih di bidang tanaman pangan
- d. Pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi di bidang tanaman pangan
- e. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam, dan dampak perubahan iklim di bidang tanaman pangan
- f. Pemberian bimbingan pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang tanaman pangan
- g. Pemberian izin usaha/rekomendasi teknis di bidang tanaman pangan
- h. Pemantauan dan evaluasi di bidang tanaman pangan

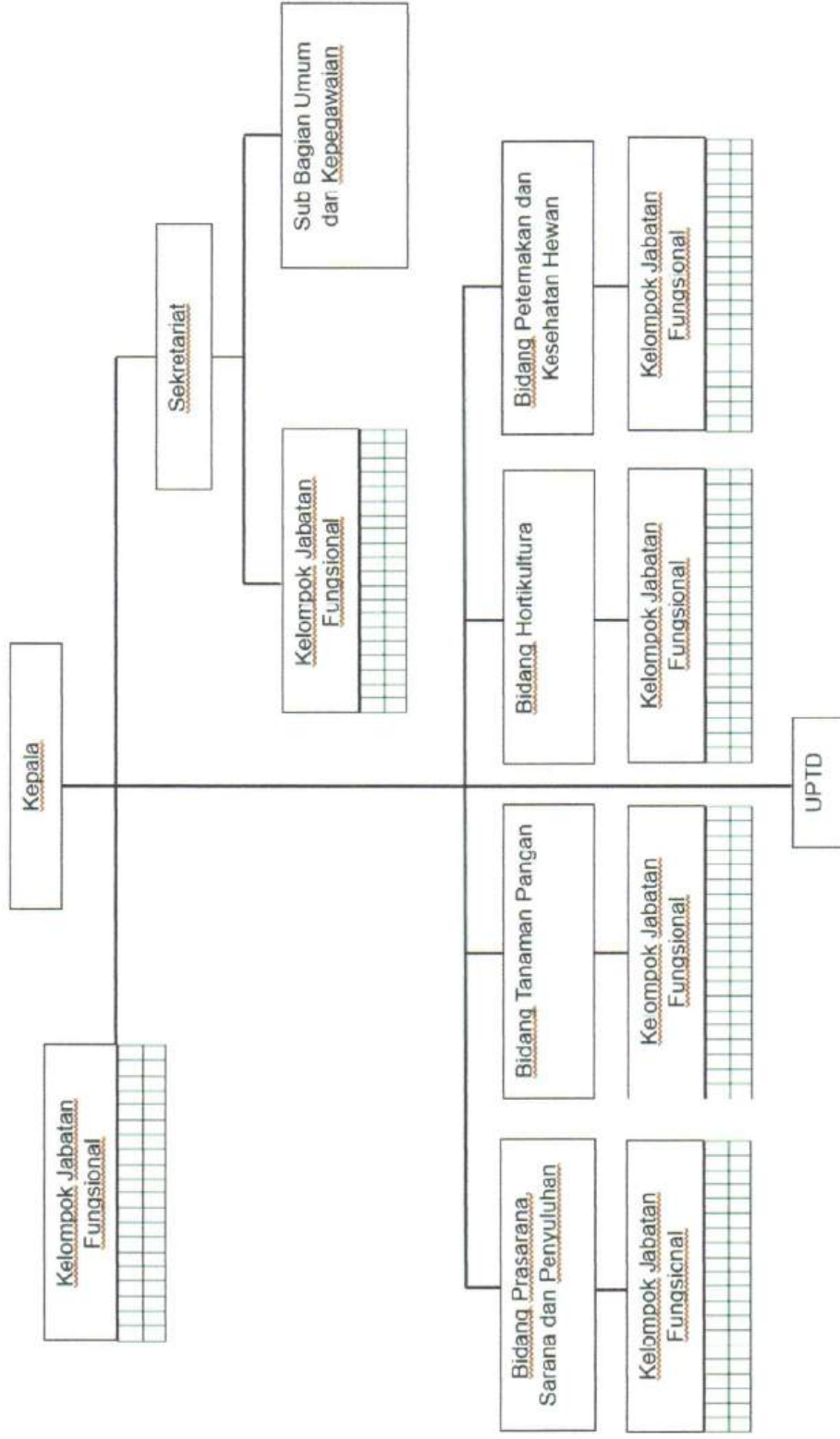
- i. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya

6. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan

- a. Penyusunan kebijakan pembibitan, produksi, peternakan dan kesehatan hewan, perlindungan serta pengolahan dan pemasaran hasil bidang peternakan
- b. Pengelolaan sumber daya genetik hewan
- c. Perencanaan kebutuhan dan penyediaan benih/bibit ternak, pakan ternak, dan benih/bibit hijauan pakan ternak
- d. Pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi ternak
- e. Pengendalian penyakit hewan dan kesehatan masyarakat veteriner
- f. Pengawasan peredaran dan penggunaan serta sertifikasi benih/bibit ternak, pakan, hijauan pakan ternak, dan obat hewan
- g. Pengawasan pemasukan dan pengeluaran hewan, dan produk hewan
- h. Pelaksanaan sertifikasi persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner dan kesejahteraan hewan
- i. Pemberian izin/rekomendasi bidang peternakan, kesehatan hewan, dan kesehatan masyarakat veteriner
- j. Pemberian bimbingan pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil bidang peternakan
- k. Pemantauan dan evaluasi bidang peternakan dan kesehatan hewan
- l. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh kepala dinas

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi sebagaimana diuraikan diatas, disusunlah struktur organisasi dan tatakerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan. Berikut bagan struktur organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan



Sumber : Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan, 2025

1.2.2 Anggaran

Pada bagian ini menjelaskan sumber dan besaran anggaran yang dimiliki oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan. Berikut adalah Anggaran yang dimiliki oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan :

Tabel 1. 1 Perbandingan Anggaran Tahun 2021 sampai dengan 2024

Sumber	Tahun	PAGU (Rp.)		
		Target RENSTRA	Murni	Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
APBD II, I	2021	59,413,850,000	59,243,850,000	67,962,210,792
APBD II, I, DAK	2022	59,280,000,000	72,472,802,154	118,669,486,153
APBD II, I, DAK	2023	66,214,000,000	147,167,423,104	210,238,125,289
APBD II, I	2024	72,721,920,000	192,731,258,440	225,423,512,692
APBD II, I	2025	80,075,077,000	189,625,366,726	153,209,191,668

Sumber : Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Kutai Timur, 2025

1.3 Dasar Hukum

Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan ini disusun berdasarkan beberapa dasar hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah.
2. Peraturan Pemerintah (PP) No. 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang

Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah
6. Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Pelaporan Kinerja Pemerintah Daerah.
7. Peraturan Bupati (PERBUP) Kabupaten Kutai Timur Nomor 40 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Kutai Timur.
8. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Timur Nomor 25 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan.

1.4 Sistematika Laporan Kinerja

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Tahun 2025 adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan penjelasan umum organisasi berfokus pada aspek strategis organisasi dan permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Bab ini menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi disesuaikan dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

3.2 Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi diuraikan sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB IV PENUTUP

Bab ini menguraikan simpulan secara umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

LAMPIRAN

- 1 Perjanjian Kinerja.
- 2 Lain-lain yang dianggap perlu.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

Tujuan dari Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan adalah penjabaran atas misi II dari RPJMD Kabupaten Kutai Timur Tahun 2021-2026 yaitu “Mewujudkan Daya Saing Ekonomi Masyarakat Berbasis Sektor Pertanian”. Adapun uraian tujuan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan dan memantapkan kecukupan pangan di setiap wilayah kecamatan
2. Meningkatkan produksi dan produktivitas peternakan
3. Meningkatkan daya dukung prasarana dan sarana pertanian
4. Meningkatkan penyelenggaraan jaminan keamanan produk hewan
5. Meningkatkan penyelenggaraan penyuluhan pertanian yang efektif dan efisien

Berikut adalah indikator kinerja dan target kinerja Tujuan dan Sasaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan:

Tabel 2. 1 Tujuan, Sasaran, Indikator, dan Target Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Tahun Periode 2021 – 2026

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	Satuan	TARGET KINERJA PADA TAHUN					
					2022	2023	2024	2025	2026	2026
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	10
1	Meningkatkan Produksi dan produktivitas di sub sektor Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan	a. Meningkatkan Produksi dan Produktivitas di sub sektor Tanaman Pangan	Produksi sektor pertanian	Ton	40098	43168	46765	50630	54830	
			Produktivitas padi	Ton/Ha	3,84	3,90	3,95	4,00	4,06	
		b. Meningkatkan Produksi dan Produktivitas di sub sektor Hortikultura	Jumlah jenis bibit/benih ungu	Jenis	5	5	5	5	5	
			Produksi sektor peternakan	Ton	3238	3258	3278	3298	3318	
		Meningkatkan prasarana dan sarana pertanian	Jumlah prasarana pertanian yang terbangun	Unit	162	162	162	174	177	

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	Satuan	TARGET KINERJA PADA TAHUN				
					2022	2023	2024	2025	2026
			Jumlah alat dan mesin pertanian	Unit	275	275	275	280	300
		Meningkatnya populasi ternak	Jumlah kelahiran ternak hasil Inseminasi Buatan (IB)	Ekor	400	600	1000	1150	1300
		Meningkatnya penyelenggaraan penyuluhan pertanian yang efektif dan efisien	Cakupan bina kelompok tani	Persen	21,31	21,37	21,43	21,49	21,55
		Tercapainya peningkatan kinerja penyelenggaraan pelayanan perangkat daerah	Cakupan layanan administrasi perkantoran dan laporan keuangan	Persen	100	100	100	100	100
2	Terwujudnya Tata Kelola Kebijakan Urusan Pertanian yang Akuntabel								

Sumber : Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Periode 2021 - 2026

Adapun penyajian Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Tahun 2025

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Penjelasan			Sumber Data
				Definisi Operasional	Formulasi/ Rumus Perhitungan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		(7)
1	Tujuan Meningkatkan Produksi dan produktivitas di sub sektor Tanaman Pangan, dan Hortikultura, dan Peternakan	Jumlah.Produksi Sektor Pertanian dan Peternakan	Ton	Total produksi komoditas tanaman pangan, hortikultura dan peternakan yang diperoleh dalam periode satu tahun. Indikator ini diukur berdasarkan jumlah produksi sektor pertanian (padi dan palawija) dan sektor peternakan (daging).	Jumlah Produksi Komoditas Pertanian dan Peternakan		Bidang Tanaman Pangan, hortikultura dan peternakan
	Sasaran Meningkatnya Produksi dan Produktivitas di sub sektor Tanaman Pangan	Produksi Sektor Pertanian	Ton	Total produksi komoditas tanaman pangan, yaitu padi dan palawija, dalam 2-3 kali panen dalam periode satu tahun. Padi mencakup padi sawah dan padi ladang, sedangkan palawija meliputi jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar.	Jumlah produksi komoditas pertanian		Bidang Tanaman Pangan
1.1		Produktivitas Padi	Ton/Ha	Rata-rata hasil produksi padi per unit luas areal panen dalam satu tahun.	Produksi tanaman padi dibagi dengan		Bidang Tanaman Pangan

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Penjelasan		
				Definisi Operasional	Formulasi/ Rumus Perhitungan	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
					luas areal tanaman padi	
1.2	Sasaran Meningkatnya Produksi dan Produktivitas di sub sektor Hortikultura	Jumlah jenis bibit/benih unggul	Jenis	Total jumlah varietas unggul komoditas utama (pisang, nanas, dan cabai) yang secara aktif dikembangkan dan dibudidayakan di Kabupaten Kutai Timur dalam satu tahun.	Jumlah jenis bibit/benih unggul komoditi utama	Bidang Hortikultura
1.3	Sasaran Meningkatnya produksi dan produktivitas di sub sektor Peternakan	Produksi sektor peternakan (Daging)	Ton	Total produksi daging dari hewan ternak yang dipotong, seperti sapi, kambing, dan babi, dan unggas yang dihasilkan dari aktivitas peternakan dalam satu tahun.	Jumlah produksi komoditas peternakan	Bidang Peternakan
1.4	Sasaran Meningkatkan prasarana dan sarana pertanian	Jumlah prasarana pertanian yang terbangun	Unit	Total pembangunan prasarana dan sarana pertanian yang mendukung aktivitas produksi, distribusi, dan pengelolaan hasil pertanian dalam satu tahun kepada kelompok tani yang terdaftar dalam SK Hibah.	Jumlah pembangunan prasarana sarana pertanian	Bidang PSP

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Penjelasan		
				Definisi Operasional	Formulasi/ Rumus Perhitungan	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Jumlah alat dan mesin pertanian	unit	Total unit alat dan mesin pertanian yang diberikan kepada kelompok tani yang terdaftar dalam SK Hibah dalam satu periode.	Jumlah pemberian alat dan mesin pertanian	Bidang Tanaman Pangan, Bidang Hortikultura, Bidang peternakan
1.5	Sasaran Meningkatnya populasi ternak	Meningkatnya jumlah kelahiran ternak hasil inseminasi buatan (IB)	Ekor	peningkatan jumlah ternak yang lahir sebagai hasil dari proses inseminasi buatan dalam kurun waktu satu tahun anggaran.	Jumlah kelahiran Inseminasi Buatan (IB)	Bidang Peternakan
1.6	Sasaran Meningkatnya penyelenggaraan penyuluhan pertanian yang efektif dan efisien	Cakupan Bina Kelompok Tani	Persen	Cakupan Bina Kelompok Tani adalah persentase kelompok tani yang menerima bantuan dari pemerintah daerah dalam satu tahun tertentu dibandingkan dengan total kelompok tani di Kabupaten Kutai Timur yang terdaftar di SIMLUHTAN.	Jumlah kelompok petani yang mendapatkan bantuan pemerintah daerah tahun n dibagi dengan jumlah seluruh	Bidang PSP

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Penjelasan		
				Definisi Operasional	Formulasi/ Rumus Perhitungan	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
					kelompok tani dikalikan 100%	
2.	Tujuan Terwujudnya Tata Kelola Kebijakan Urusan Pertanian yang Akuntabel	Nilai SAKIP		Angka atau skor yang diperoleh dari hasil evaluasi terhadap Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) suatu organisasi yang dilakukan oleh inspektorat dan mencerminkan tingkat kematangan serta efektivitas penerapan SAKIP dalam mengelola dan meningkatkan kinerja organisasi.	Nilai SAKIP yang diperoleh berdasarkan hasil evaluasi inspektorat	Sekretariat
2.1	Sasaran Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pelayanan administrasi perkantoran dan keuangan perangkat daerah	Persentase penyelenggaraan administrasi perkantoran dan keuangan	Persen	diukur berdasarkan jumlah dokumen administrasi dan laporan keuangan yang disusun secara akurat, tepat waktu, serta sesuai dengan standar yang berlaku, dibandingkan dengan jumlah keseluruhan dokumen yang seharusnya disusun dalam periode tertentu.	Jumlah realisasi laporan administrasi dan keuangan yang tersusun pada tahun n dibagi dengan target jumlah dokumen administrasi	Sekretariat

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Penjelasan		
				Definisi Operasional	Formulasi/ Rumus Perhitungan	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
					keuangan yang tersusun pada tahun n dikali dengan 100%	

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan, 2025

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kerjanya. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Adapun Perjanjian Kinerja oleh Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 3 Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas di sub sektor Tanaman Pangan	Produksi Sektor Pertanian	50.630	Ton
		Produktivitas Padi	5	Ton/Ha
2	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas di sub sektor Hortikultura	Jumlah jenis bibit/benih unggul	4	Jenis
3	Meningkatnya produksi dan produktivitas di sub sektor peternakan	Produksi sektor peternakan (Daging)	3.298	Ton
4	Meningkatnya prasarana dan sarana pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian yang Terbangun	242	Unit

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	2	3	4	5
		Jumlah alat dan mesin pertanian	164	Unit
5	Meningkatnya populasi ternak	Meningkatnya jumlah kelahiran ternak hasil inseminasi buatan (IB)	1.150	Ekor
6	Peningkatan penyelenggaraan penyuluhan pertanian yang efektif dan efisien	Cakupan Bina Kelompok Tani	21,47	%
7	Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pelayanan administrasi perkantoran dan keuangan perangkat daerah	Capaian Tata Kelola Administrasi Perkantoran dan Laporan Keuangan	100	%

Sumber : *Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan, 2025*

Tabel 2. 4 Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas di sub sektor Tanaman Pangan	Produksi Sektor Pertanian	50.630	Ton
		Produktivitas Padi	5	Ton/Ha
2	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas di sub sektor Hortikultura	Jumlah jenis bibit/benih unggul	4	Jenis
3	Meningkatnya produksi dan	Produksi sektor peternakan (Daging)	3.298	Ton

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	2	3	4	5
	produktivitas di sub sektor peternakan			
4	Meningkatnya prasarana dan sarana pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian yang Terbangun	35	Unit
		Jumlah alat dan mesin pertanian	64	Unit
5	Meningkatnya populasi ternak	Meningkatnya jumlah kelahiran ternak hasil inseminasi buatan (IB)	1.150	Ekor
6	Peningkatan penyelenggaraan penyuluhan pertanian yang efektif dan efisien	Cakupan Bina Kelompok Tani	21,47	%
7	Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pelayanan administrasi perkantoran dan keuangan perangkat daerah	Capaian Tata Kelola Administrasi Perkantoran dan Laporan Keuangan	100	%

Sumber : *Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan Perubahan , Hortikultura dan Peternakan, 2025*

Dalam rangka pencapaian kinerja yang telah ditetapkan, dilaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan Perjanjian Kinerja dan selaras dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) yang telah ditetapkan. Berikut rincian program, kegiatan, dan sub kegiatan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan:

Tabel 2.5 Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Tahun 2025

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator	Target Kinerja	Satuan	Pagu
1		2	3	4	5
Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan					
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Cakupan Layanan Administrasi Perkantoran dan Laporan Keuangan	100	%	Rp 106.818.606.397
	Kegiatan Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan penganggaran dan pelaporan evaluasi kinerja perangkat daerah	10	Dokumen	Rp 868.436.672
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	5	Dokumen	Rp 500.000.000
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	2	Dokumen	Rp 50.000.000

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator	Target Kinerja	Satuan	Pagu
1		2	3	4	5
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	3	Laporan	Rp 250.000.000
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	2	Laporan	Rp 68.436.672
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Bulan Administrasi Umum Perangkat Daerah	12	Bulan	Rp 2.547.131.400
99	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	12	Paket	Rp 99.999.600
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	12	Paket	Rp 49.990.000
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	12	Paket	Rp 799.999.800

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator	Target Kinerja	Satuan	Pagu
1		2	3	4	5
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12	Laporan	Rp 1.499.400.000
	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	12	Dokumen	Rp 97.742.000
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Bulan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	12	Bulan	Rp 97.500.999.277
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	317	Orang/bulan	Rp 97.101.001.277
	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	1	Dokumen	Rp 100.000.000
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1	Laporan	Rp 299.998.000

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator	Target Kinerja	Satuan	Pagu
1		2	3	4	5
	Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah Bulan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	12	Bulan	Rp 49.976.000
	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	12	Laporan	Rp 49.976.000
	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah yang diadakan	21	Unit	Rp 1.662.061.000
	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan	7	Unit	Rp 1.163.160.000
	Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	17	Unit	Rp 498.901.000
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah bulan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah yang disediakan	12	Bulan	Rp 3.290.842.448
	Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12	Laporan	Rp 420.000.000

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator	Target Kinerja	Satuan	Pagu
1	2	3	4	5	
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12	Laporan	Rp 2.870.842.448
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Dalam Pemerintahan	134	Unit	Rp 899.159.600
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	8	Unit	Rp 499.988.600
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	129	Unit	Rp 399.171.000
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN		Produksi Sektor Peternakan (Daging)	3298	Ton	
		Produksi Sektor Pertanian (Padi dan Palawija)	50630	Ton	Rp 41.487.662.447
		Produktivitas Padi	5	Ton/Ha	
	Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Luas tanam padi dan palawija	2500	Ha	Rp 19.483.248.168

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator	Target Kinerja	Satuan	Pagu
1	2	3	4	5	
Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas Teknologi dan Spesifik Lokasi	1	Laporan	Rp	7.524.998.588
Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	1	Laporan	Rp	9.983.249.680
Perbanyakan Benih Bersertifikat Tanaman Pangan Berbentuk Biji/Benih	Jumlah benih bersertifikat tanaman pangan berbentuk biji/benih yang diperbanyak	75	Ton	Rp	199.999.900
Pengawasan Penggunaan Sarana Pengolahan Hasil Hortikultura	Jumlah pengawasan penggunaan sarana pengolahan hasil hortikultura	1	Laporan	Rp	1.275.000.000
Pengawasan Penggunaan Sarana Pascapanen Hortikultura	Jumlah pengawasan penggunaan sarana pascapanen hortikultura	1	Laporan	Rp	500.000.000
Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Pengembangan plasma nufra (Salak jeruk borneo nanas pisang)	4	Varietas		
	Peningkatan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan (Kelahiran IB)	2000	Ekor		
	Peningkatan Sumber Daya Genetik (SDG) Tumbuhan dalam Meningkatkan Produksi Hortikultura berdasarkan Luas Tanam Hortikultura	450	Ha	Rp	14.804.851.687

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator	Target Kinerja	Satuan	Pagu
1		2	3	4	5
	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	1	Dokumen	Rp 799.992.405
	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	1	Dokumen	Rp 13.304.859.282
	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Tanaman	Jumlah SDG tanaman yang dilakukan pelestarian dan pemurnian	4	Varietas Unggul Baru (VUB)	Rp 700.000.000
	Kegiatan Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer	Jumlah pengawasan obat di tingkat pengecer	1	Laporan	Rp 199.897.592
	Pemeriksaan Mutu Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	Jumlah Pemeriksaan Mutu Khasiat dan Keamanan Obat Hewan yang Beredar	1	Laporan	Rp 199.897.592
	Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah bibit ternak besar yang diadakan (sapi)	100	ekor	Rp 6.999.665.000
		Jumlah bibit ternak kecil yang diadakan (kambing dan babi)	250	ekor	
		Jumlah unggas yang diadakan	2500	ekor	
	Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah bibit ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten/kota lain	1800	Ekor	Rp 6.999.665.000
		Meningkatnya Prasarana Pertanian yang Dibangun/Direhabilitasi	35	Unit	Rp 32.575.853.012

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator	Target Kinerja	Satuan	Pagu
1		2	3	4	5
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN		Meningkatnya Alat dan Mesin Pertanian/Peternakan	64	Unit	
	Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah Alat dan Mesin Pertanian dan Peternakan yang disediakan	64	Unit	Rp 8.799.080.317
		Jumlah dokumen kajian pengembangan tanaman hortikultura yang disusun	3	Dokumen	
		Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	122	Unit Laporan	
		Jumlah prasarana pascapanen tanaman pangan yang dikendalikan dan dimanfaatkan	22	Unit	Rp 1.199.154.526
		Jumlah prasarana pascapanen peternakan yang dikendalikan dan dimanfaatkan	20	Unit	Rp 299.999.910
		Jumlah Action Plan Pengembangan Prasarana Sarana Kawasan Pertanian	3	Dokumen	Rp 1.500.000.000
	Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah prasarana pertanian yang dibangun/direhabilitasi	35	Unit	Rp 20.527.468.227

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator	Target Kinerja	Satuan	Pagu
1		2	3	4	5
	Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	Jumlah Embung Pertanian yang Dibangun Direhabilitasi dan Dipelihara	14	Unit	Rp 3.599.562.643
	Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jalan Usaha Tani yang Dibangun Direhabilitasi dan Dipelihara	35	Unit	Rp 10.399.956.076
	Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air	Jumlah Pintu Air yang Dibangun Direhabilitasi dan Dipelihara	19	Unit	Rp 4.377.982.764
	Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun Direhabilitasi dan Dipelihara	1	Unit	Rp 1.299.967.312
	Pembangunan Rehabilitasi Pemeliharaan dan operasionalisasi Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang dibangun direhabilitasi dan dipelihara serta beroperasi	6	Unit	Rp 599.999.732
	Pembangunan Rehabilitasi Pemeliharaan dan operasionalisasi Rumah Potong Hewan	Jumlah rumah potong hewan yang dibangun direhabilitasi dan dipelihara serta beroperasi	1	Unit	Rp 249.999.700
	Kegiatan Pengembangan Lahan Penggembalaan Umum	Luas pengembangan lahan penggembalaan umum	30	Ha	Rp 3.249.304.468
	Pengelolaan Lahan Penggembalaan Umum	Luas Lahan Penggembalaan Umum yang Dikelola	40	Ha	Rp 2.949.304.468

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator	Target Kinerja	Satuan	Pagu
1		2	3	4	5
	Pembinaan dan Pengawasan Lahan Penggembalaan Umum	Jumlah Pembinaan dan Pengawasan Lahan Penggembalaan Umum	1	Laporan	Rp 300.000.000
	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER				
	Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kasus penyakit hewan yang tertangani	1500	ekor	Rp 1.899.976.490
		Jumlah hewan ternak yang tervaksinasi	2000	Ekor	Rp 699.997.831
		Jumlah Penurunan Kasus Penyakit Hewan Menular (PHM)	8000	Ekor	
	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota	3	Laporan	Rp 699.997.831
	Kegiatan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Kegiatan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Produk Hewan	80	Laporan	Rp 200.000.000
	Pengawasan Peredaran Produk Hewan	Jumlah kegiatan pengawasan peredaran produk hewan	80	Laporan	Rp 200.000.000

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator	Target Kinerja	Satuan	Pagu
1		2	3	4	5
Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner	30	Laporan	Rp 199.978.889
	Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	Jumlah Pelayanan Jasa Laboratorium	30	Laporan	Rp 199.978.889
Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner		Jumlah Pengujian Laboratorium Kesmavet Pembinaan Unit Usaha Produk Hewan	800	Sampel	Rp 799.999.770
		Jumlah Petugas Keswan dan Kesmavet yang ditingkatkan kompetensinya	35	Orang	
Pengembangan Kompetensi Petugas Teknis Kesehatan Hewan	Petugas Kesehatan Hewan	Jumlah Petugas Teknis Kesehatan Hewan Kesehatan Masyarakat Veteriner dan kesejahteraan hewan yang mengikuti pengembangan kompetensi	35	Orang	Rp 799.999.770
PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN		Cakupan bina kelompok tani	2147	%	Rp 6.843.267.380
Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian		Jumlah kelompok tani binaan yang ditingkatkan kapasitasnya	200	Kelompok Tani	Rp 6.843.267.380

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator	Target Kinerja	Satuan	Pagu
1		2	3	4	5
	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	18	Unit	Rp 6.593.267.380
	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	200	Unit	Rp 250.000.000

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan, 2025

Adapun rincian program, kegiatan, dan sub-kegiatan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan dalam perubahan anggaran tahun 2024 yang menjadi dasar perhitungan capaian evaluasi kinerja, dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2. 6 Perubahan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Tahun 2025

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator	Target Perubahan	Satuan	Anggaran Perubahan (Rp)
1		2	3	4	5
Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan					153.209.191.668
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Cakupan Layanan Administrasi Perkantoran dan Laporan Keuangan	100	%	109.451.003.376
	Kegiatan Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan penganggaran dan pelaporan evaluasi kinerja perangkat daerah	10	Dokumen	1.045.741.691
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	5	Dokumen	32.452.500
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	2	Dokumen	20.567.000

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator	Target Perubahan	Satuan	Anggaran Perubahan (Rp)
	1	2	3	4	5
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	3	Laporan	902.133.344
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	2	Laporan	90.588.847
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah		12	Bulan	1.481.837.100
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	0	Paket	0
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	12	Paket	17.375.000
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	12	Paket	646.554.100
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12	Laporan	817.908.000

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator	Target Perubahan	Satuan	Anggaran Perubahan (Rp)
1		2	3	4	5
	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	12	Dokumen	0
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Bulan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	12	Bulan	96.526.201.480
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	317	Orang/bulan	96.188.051.480
	Pelaksanaan Penatausahaan dan	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	1	Dokumen	230.709.000
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1	Laporan	107.441.000
	Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah Bulan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	12	Bulan	20.021.000
	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	12	Laporan	20.021.000
	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah yang diadakan	21	Unit	2.312.301.000

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator	Target Perubahan	Satuan	Anggaran Perubahan (Rp)
1		2	3	4	5
	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan	7	Unit	1.088.400.000
	Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	17	Unit	1.223.901.000
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah bulan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah yang disediakan	12	Bulan	4.223.290.890
	Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12	Laporan	290.000.000
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12	Laporan	3.933.290.890
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Dalam Pemerintahan	134	Unit	3.841.610.215

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator	Target Perubahan	Satuan	Anggaran Perubahan (Rp)
1	2	3	4	5	
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	8	Unit	205.643.200
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	129	Unit	85.000.000
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya Yang Dipelihara/Direhabilitasi	5	Unit	3.550.967.015
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Produksi Sektor Peternakan (Daging)	3.298	Ton	11.421.053.737
		Produksi Sektor Pertanian (Padi dan Palawija)	50.630	Ton	
		Produktivitas Padi	5	Ton/Ha	
		Luas tanam padi dan palawija	2.500	Ha	2.099.344.736
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas Teknologi dan Lokasi	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas Teknologi dan Spesifik Lokasi	1	Laporan	568.530.500

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator	Target Perubahan	Satuan	Anggaran Perubahan (Rp)
1		2	3	4	5
	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	1	Laporan	1.212.177.500
	Perbanyakan Benih Bersertifikat Tanaman Pangan Berbentuk Biji/Benih	Jumlah benih bersertifikat tanaman pangan berbentuk biji/benih yang diperbanyak	0,75	Ton	85.791.732
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pengolahan Hasil Hortikultura	Jumlah pengawasan penggunaan sarana pengolahan hasil hortikultura	1	Laporan	180.673.004
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pascapanen Hortikultura	Jumlah pengawasan penggunaan sarana pascapanen hortikultura	1	Laporan	52.172.000
	Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Pengembangan plasma nifta (Salak jeruk borneo nanas pisang)	4	Varietas	1.728.700.865
		Peningkatan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan (Kelahiran IB)	2.000	Ekor	

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator	Target Perubahan	Satuan	Anggaran Perubahan (Rp)
1	2	3	4	5	
		Peningkatan Sumber Daya Genetik (SDG) Tumbuhan dalam Meningkatkan Produksi Hortikultura berdasarkan Luas Tanam Hortikultura	450	Ha	
	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	1	Dokumen	683.301.665
	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	1	Dokumen	1.045.399.200
	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Tanaman	Jumlah SDG tanaman yang dilakukan pelestarian dan pemurnian	0	Varietas Unggul Baru (VUB)	0
	Kegiatan Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer	Jumlah pengawasan obat di tingkat pengecer	1	Laporan	82.092.592
	Pemeriksaan Mutu Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	Jumlah Pemeriksaan Mutu Khasiat dan Keamanan Obat Hewan yang Beredar	1	Laporan	82.092.592
	Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah bibit ternak besar yang diadakan (sapi)	100	ekor	7.510.915.544
		Jumlah bibit ternak kecil yang diadakan (kambing dan babi)	250	ekor	
		Jumlah unggas yang diadakan	2.500	ekor	

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan			Indikator	Target Perubahan	Satuan	Anggaran Perubahan (Rp)
1			2	3	4	5
		Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah bibit ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten/kota lain	1.735	Ekor	7.510.915.544
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN			Meningkatnya Prasarana Pertanian yang Dibangun/Direhabilitasi	35	Unit	26.408.233.735
			Meningkatnya Alat dan Mesin Pertanian/Peternakan	64	Unit	
Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian			Jumlah Alat dan Mesin Pertanian dan Peternakan yang disediakan	64	Unit	904.056.336
			Jumlah dokumen kajian pengembangan tanaman hortikultura yang disusun	3	Dokumen	
		Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	1	Laporan	155.119.000
		Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen Tanaman Pangan	Jumlah prasarana pascapanen tanaman pangan yang dikendalikan dan dimanfaatkan	22	Unit	134.730.830
		Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen Peternakan	Jumlah prasarana pascapanen peternakan yang dikendalikan dan dimanfaatkan	2	Unit	241.281.310

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator	Target Perubahan	Satuan	Anggaran Perubahan (Rp)
1		2	3	4	5
	Penyusunan Action Plan Pengembangan Prasarana Sarana Kawasan Pertanian	Jumlah Action Plan Pengembangan Prasarana Sarana Kawasan Pertanian	1	Dokumen	372.925.196
	Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah prasarana pertanian yang dibangun/direhabilitasi	35	Unit	23.361.278.199
	Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	Jumlah Embung Pertanian yang Dibangun Direhabilitasi dan Dipelihara	0	Unit	15.345.000
	Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jalan Usaha Tani yang Dibangun Direhabilitasi dan Dipelihara	100	Unit	11.392.054.356
	Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air	Jumlah Pintu Air yang Dibangun Direhabilitasi dan Dipelihara	19	Unit	35.600.000
	Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun Direhabilitasi dan Dipelihara	5	Unit	11.398.903.041
	Pembangunan Rehabilitasi Pemeliharaan dan operasionalisasi Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang dibangun direhabilitasi dan dipelihara serta beroperasi	6	Unit	400.619.402

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator	Target Perubahan	Satuan	Anggaran Perubahan (Rp)
1		2	3	4	5
	Pembangunan Rehabilitasi Pemeliharaan dan operasionalisasi Rumah Potong Hewan	Jumlah rumah potong hewan yang dibangun direhabilitasi dan dipelihara serta beroperasi	1	Unit	118.756.400
	Kegiatan Pengembangan Lahan Penggembalaan Umum	Luas pengembangan lahan penggembalaan umum	30	Ha	2.142.899.200
	Pengelolaan Lahan Penggembalaan Umum	Luas Lahan Penggembalaan Umum yang Dikelola	10	Ha	2.077.989.800
	Pembinaan dan Pengawasan Lahan Penggembalaan Umum	Jumlah Pembinaan dan Pengawasan Lahan Penggembalaan Umum	1	Laporan	64.909.400
	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Jumlah kasus penyakit hewan yang tertangani	1.500	ekor	606.097.440
	Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	Jumlah hewan ternak yang tervaksinasi	2.000	Ekor	239.388.531
		Jumlah Penurunan Kasus Penyakit Hewan Menular (PHM)	8.000	Ekor	
	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota	3	Laporan	239.388.531

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator	Target Perubahan	Satuan	Anggaran Perubahan (Rp)
1		2	3	4	5
Kegiatan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah Kegiatan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Produk Hewan	80	Laporan	150.026.920
	Pengawasan Peredaran Produk Hewan	Jumlah kegiatan pengawasan peredaran produk hewan	80	Laporan	150.026.920
Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner	30	Laporan	100.844.219
	Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	Jumlah Pelayanan Jasa Laboratorium	30	Laporan	100.844.219
Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner		Jumlah Pengujian Laboratorium Kesmavet Pembinaan Unit Usaha Produk Hewan	80	Sampel	115.837.770
		Jumlah Petugas Keswan dan Kesmavet yang ditingkatkan kompetensinya	35	Orang	
Pengembangan Kompetensi Petugas Teknis Kesehatan Hewan Kesehatan Masyarakat Veteriner dan kesejahteraan hewan		Jumlah Petugas Teknis Kesehatan Hewan Kesehatan Masyarakat Veteriner dan kesejahteraan hewan yang mengikuti pengembangan kompetensi	35	Orang	115.837.770

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator	Target Perubahan	Satuan	Anggaran Perubahan (Rp)
1		2	3	4	5
PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN		Cakupan bina kelompok tani	21,47	%	5.322.803.380
	Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah kelompok tani binaan yang ditingkatkan kapasitasnya	200	Kelompok Tani	5.322.803.380
	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	18	Unit	5.100.607.380
	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	200	Kelompok Tani	222.196.000

Sumber : Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan, 2025

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja

Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan tahun 2025 diukur dari pencapaian Indikator Kinerja yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja (PK) Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Tahun 2025. Seluruh sasaran strategis yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja merupakan kinerja tahun ke-5 pada periode Renstra tahun 2021-2026. Secara rata-rata capaian kinerja pada tahun 2025 adalah sebesar 78.72% yang dihitung dari rata-rata capaian seluruh sasaran strategis.

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

3.1.1 Skala Capaian Kinerja

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja, sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Pengkategorian Capaian Kinerja

No	Kategori/Interpretasi	Rata-Rata % Capaian
1	Sangat Tinggi	$91 \leq 100$
2	Tinggi	$76 \leq 90$
3	Sedang	$66 \leq 75$
4	Rendah	$51 \leq 65$
5	Sangat Rendah	≤ 50

Sumber: *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017*

Penghitungan persentase capaian perlu memperhatikan karakteristik komponen realisasi, dalam kondisi :

(1) Semakin tinggi realisasi menunjukkan capaian kinerja yang semakin baik maka digunakan rumus :

$$\text{Persentase pencapaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

(2) Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, maka digunakan rumus :

$$\text{Persentase pencapaian} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

3.1.2 Membandingkan antara target dan realisasi tahun pelaporan

Hasil pengukuran atas Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan tahun 2025 menunjukkan hasil sebagai berikut

Tabel 3. 2 Capaian Kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Satuan	Capaian (%)	Kategori	Sumber Data
1	2	3	4	5		6	7	8
1	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas di sub sektor Tanaman Pangan	Produksi sektor pertanian	50.630	35.765	Ton	70,64	Sedang	DTPHP
		Produktivitas padi	5,00	4,91	Ton/Ha	98,20	Sangat Tinggi	DTPHP
2	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas di sub sektor Hortikultura	Jenis bibit/benih unggul	4,00	0,00	Jenis	0,00	Sangat Rendah	DTPHP
3	Meningkatnya produksi dan produktivitas di sub sektor peternakan	Produksi sektor peternakan	3.298	3.304	Ton	100,18	Sangat Tinggi	DTPHP
4	Meningkatkan prasarana dan sarana pertanian	Jumlah prasarana pertanian yang terbangun	35	59	Unit	168,57	Sangat Tinggi	DTPHP
		Jumlah alat dan mesin pertanian	64	0	Unit	0,00	Sangat Rendah	DTPHP

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Satuan	Capaian (%)	Kategori	Sumber Data
1	2	3	4	5		6	7	8
5	Meningkatnya populasi ternak	Meningkatnya jumlah kelahiran ternak hasil inseminasi buatan (IB)	1.150	601	Ekor	52,26	Rendah	DTPHP
6	Peningkatan penyelenggaraan penyuluhan pertanian yang efektif dan efisien	Cakupan bina kelompok tani	21,47	25,47	%	118,63	Sangat Tinggi	DTPHP
7	Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pelayanan administrasi perkantoran dan keuangan perangkat daerah	Capaian Tata Kelola Administrasi Perkantoran dan Laporan Keuangan	100	100	%	100,00	Sangat Tinggi	DTPHP
RATA-RATA CAPAIAN						78,72	Tinggi	

Sumber : Capaian Perjanjian Kinerja Perubahan DTPHP 2025

Adapun rincian hasil pengukuran capaian kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan tahun anggaran 2025 sebagai berikut:

- Sebanyak 5 (lima) indikator masuk dalam kategori **Sangat Tinggi** dengan rentang nilai antara $91 \leq 100\%$;
- Sebanyak 1 (satu) indikator masuk dalam kategori **Sedang** dengan rentang nilai antara $51 \leq 65\%$;
- Sebanyak 2 (dua) indikator masuk dalam kategori **Sangat Rendah** dengan rentang nilai $\leq 50\%$,

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Tahun 2025, secara umum capaian kinerja menunjukkan hasil yang baik dengan rata-rata capaian sebesar 78,72% dan berada pada kategori Tinggi.

Pada sasaran meningkatnya produksi dan produktivitas sub sektor tanaman pangan, indikator produksi sektor pertanian mencapai 70,64% dengan kategori Sedang, sedangkan produktivitas padi mencapai 98,20% dengan kategori Sangat Tinggi, menunjukkan efektivitas upaya peningkatan

Tidak terealisasinya pengadaan bibit/benih unggul dan indikator pengadaan alat dan mesin pertanian pada Tahun 2025 disebabkan oleh pengurangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Kutai Timur, yang mengakibatkan ditiadakannya alokasi anggaran untuk kegiatan tersebut. Kebijakan pengurangan anggaran ini merupakan tindak lanjut atas Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025. Kondisi tersebut berdampak langsung terhadap capaian indikator kinerja, yang tidak dapat direalisasikan sesuai target yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, tidak tercapainya indikator ini lebih disebabkan oleh faktor kebijakan anggaran yang bersifat eksternal, sehingga diperlukan penyesuaian perencanaan dan penganggaran pada periode berikutnya agar pelaksanaan program dapat kembali dioptimalkan.

Pada sub sektor peternakan, indikator produksi sektor peternakan menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan capaian 100,18% dan kategori Sangat Tinggi. Selain itu, pembangunan prasarana pertanian juga melampaui target dengan capaian 168,57% dengan terbangunnya prasarana Jalan Usaha Tani yang mempermudah akses transportasi hasil pertanian.

Dalam upaya meningkatkan populasi ternak, indikator jumlah kelahiran ternak hasil inseminasi buatan (IB) mencapai 52,26%, disebabkan oleh ketidaksesuaian jenis atau bangsa ternak yang digunakan dengan kondisi agroekologi wilayah Kalimantan Timur.

Sementara itu, sasaran peningkatan penyelenggaraan penyuluhan pertanian yang efektif dan efisien menunjukkan hasil Sangat Tinggi dengan capaian 118,63%, mencerminkan optimalnya pelaksanaan pembinaan kelompok tani.

Secara keseluruhan, capaian kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan tahun 2025 mencerminkan bahwa pelaksanaan

program dan kegiatan telah berjalan relatif optimal, meskipun masih diperlukan penyesuaian perencanaan, penganggaran, dan pendekatan teknis. Adapun faktor-faktor yang mendukung keberhasilan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan tahun anggaran 2025, sebagai berikut:

1. Meskipun terjadi pengurangan anggaran, perangkat daerah mampu mengarahkan sumber daya yang terbatas pada kegiatan-kegiatan prioritas yang memiliki dampak nyata terhadap capaian kinerja, seperti peningkatan produktivitas, penyuluhan pertanian, dan pembangunan prasarana yang benar-benar dibutuhkan oleh petani dan peternak.
2. Kegiatan yang tidak terlalu bergantung pada belanja modal besar, seperti penyuluhan, pendampingan teknis, pembinaan kelompok tani, serta optimalisasi peran penyuluh tetap dapat dilaksanakan secara optimal.
3. Pemanfaatan sarana pertanian yang telah terbangun pada tahun-tahun sebelumnya, sehingga meskipun pembangunan fisik dibatasi, aktivitas produksi dan distribusi hasil pertanian tetap berjalan dengan baik.

3.1.3 Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dengan capaian kinerja tahun 2024 dan 2023 diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 3. 3 Perbandingan Capaian Kinerja

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	2023			2024			2025		
				Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	7	8	9
1	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas di sub sektor Tanaman Pangan	Produksi sektor pertanian	Ton	43.168	37.297,79	116%	46.765	35.885,74	76,74%	50.630	35.765	70,64%
		Produktivitas padi	Ton/Ha	3,90	4,40	89%	3,95	4,86	123,04%	5,00	4,91	98,20%
2	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas di sub sektor Hortikultura	Jumlah jenis bibit/benih unggul	Jenis	5,00	5,00	100%	5,00	5,00	100%	4,00	0	0%
3	Meningkatnya produksi dan produktivitas di	Produksi sektor peternakan	Ton	3.258	4.041	81	3.278	2.867	87,46%	3.298	3.304	100,18%

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	2023			2024			2025		
				Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	sub sektor Peternakan											
4	Meningkatkan prasarana dan sarana pertanian	Jumlah prasarana pertanian yang terbangun	Unit	162	137	118	162	162	100%	35	59	168,57%
		Jumlah alat dan mesin pertanian	Unit	275	275	100	275	275	100%	64	0	0%
5	Meningkatnya populasi ternak	Jumlah kelahiran ternak hasil Inseminasi Buatan (IB)	Ekor	1.000	907	110	1.000	930	93%	1.150	601	52,26%

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	2023			2024			2025		
				Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
6	Meningkatnya penyelenggaraan penyuluhan pertanian yang efektif dan efisien	Cakupan bina kelompok tani	Persen	21,37	22,00	97	21,43	21,00	97,99%	21,47	25,47	118,63%
7	Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pelayanan administrasi perkantoran dan keuangan perangkat daerah	Cakupan layanan administrasi perkantoran dan laporan keuangan	Persen	100	100	100	100	100	100%	100	100	100%

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan 2023, 2024 & 2025

3.1.1 Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Kemajuan capaian sasaran strategis adalah tingkat pencapaian suatu target yang telah ditetapkan dalam dokumen rencana strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kutai Timur tahun 2021-2026, yang diukur berdasarkan realisasi indikator kinerja dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra). Analisis kemajuan capaian ini penting karena memberikan gambaran objektif tentang efektivitas pelaksanaan program/kegiatan, efisiensi alokasi sumber daya, serta identifikasi faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi kinerja instansi. Perhitungan capaian kinerja dilakukan dengan rumus:

$$\text{Tingkat Kemajuan Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi kinerja indikator tahun } n}{\text{Target akhir rencana strategis}} \times 100\%$$

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2025 dengan target jangka menengah yang terdapat pada dokumen perencanaan strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan periode 2021-2026 diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kemajuan Capaian Sasaran Strategis

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Kinerja Tahun 2025	Target Akhir Rencana Strategis	Tingkat Kemajuan
1	2	3	5	6	7	8
1		Produksi sektor pertanian	Ton	35.765,30	54,830	65,23%

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Kinerja Tahun 2025	Target Akhir Rencana Strategis	Tingkat Kemajuan
1	2	3	5	6	7	8
	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas di sub sektor Tanaman Pangan	Produktivitas padi	Ton/Ha	4,91	4,06	120,94%
2	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas di sub sektor Hortikultura	Jumlah jenis bibit/benih unggul	Jenis	0	5	100%
3	Meningkatnya produksi dan produktivitas di sub sektor Peternakan	Produksi sektor peternakan	Ton	3.304	3.400	97,18%
4	Meningkatkan prasarana dan sarana pertanian	Jumlah prasarana pertanian yang terbangun	Unit	59	177	33,33%
		Jumlah alat dan mesin pertanian	Unit	0	1.791	0%
5	Meningkatnya populasi ternak	Jumlah kelahiran ternak hasil	Ekor	601	1.300	46,23%

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Kinerja Tahun 2025	Target Akhir Rencana Strategis	Tingkat Kemajuan
1	2	3	5	6	7	8
		Inseminasi Buatan (IB)				
6	Meningkatnya penyelenggaraan penyuluhan pertanian yang efektif dan efisien	Cakupan bina kelompok tani	Persen	25,47	21,55	118,19%
7	Tercapainya peningkatan kinerja penyelenggaraan pelayanan perangkat daerah	Cakupan layanan administrasi perkantoran dan laporan keuangan	Persen	100	100	100%

Sumber : Renstra-P 2021-2026 & IKU 2025 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja Tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan secara umum menunjukkan hasil yang cukup baik, dengan capaian kemajuan sebagai berikut :

- Pada indikator produksi sektor pertanian mencapai 65,23%, sedangkan produktivitas padi melampaui target dengan capaian 120,94%, yang menunjukkan keberhasilan peningkatan efisiensi dan teknik budidaya.
- Pada sub sektor hortikultura, indikator jumlah jenis bibit/benih unggul tidak dapat direalisasikan sehingga kemajuan 0%. Hal tersebut karena kebijakan eksternal OPD sehingga alokasi anggaran ditiadakan.
- Tingkat kemajuan pembangunan prasarana dan sarana pertanian masih tergolong rendah, yang tercermin dari capaian pembangunan prasarana pertanian sebesar 33,33%, berupa Jalan Usaha Tani. Sementara itu, kegiatan pembangunan, rehabilitasi, dan pemeliharaan Embung Pertanian serta Pintu Air tidak dilaksanakan oleh perangkat daerah ini karena dialihkan penanganannya kepada Dinas Pekerjaan Umum (PU). Sementara pengadaan alat dan mesin pertanian tidak terealisasi dengan capaian 0% sebagai dampak pengurangan APBD Kab. Kutai Timur.
- Pada indikator jumlah kelahiran ternak hasil Inseminasi Buatan (IB) mencapai 46,23%, hal ini disebabkan oleh kurangnya petugas inseminator, kualitas ternak jantan yang tidak sesuai kondisi agroekologi Kalimantan Timur, dan terlambatnya peternak melaporkan kondisi ternak sebelum Inseminasi dilakukan.
- Sementara itu indikator cakupan bina kelompok tani menunjukkan hasil sangat baik, dengan kemajuan 118,19%.
- Pada indikator cakupan layanan administrasi perkantoran dan laporan keuangan daerah tercapai 100%, mencerminkan tata kelola administrasi dan pelayanan yang berjalan optimal.

Secara keseluruhan, capaian kinerja Tahun 2025 memperlihatkan bahwa indikator berbasis pembinaan, pelayanan, dan optimalisasi sumber daya yang ada menunjukkan kinerja tinggi, sementara indikator yang

sangat bergantung pada dukungan anggaran dan belanja modal masih mengalami keterbatasan, sehingga perlu menjadi fokus perbaikan pada perencanaan dan penganggaran tahun berikutnya.

3.1.2 Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar Provinsi

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar Provinsi Kalimantan Timur diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3. 5 Perbandingan Capaian dengan Standar Provinsi Kalimantan Timur

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2025	Standar Provinsi	Satuan	Capaian (%)	Sumber
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatkan Produksi dan produktivitas di sub sektor Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan	Produksi sektor pertanian	35.76,00	314.266	Ton	11,38%	Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur
		Produktivitas padi	4,91	3,66	Ton/Ha	134,15%	
		Produksi sektor peternakan	3.304	77.773,30	Ton	4,25%	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur

Sumber: Indikator Kinerja Utama (IKU) 2025 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kab. Kutai Timur, Renstra 2024-2026 Dinas Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur

3.1.3 Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan /penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3. 6 Analisis Keberhasilan, Kegagalan, dan Solusi

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas di sub sektor Tanaman Pangan	Produksi sektor pertanian	Ton	50.630	35.765	70,64%	Produksi sektor tanaman pangan merupakan akumulasi dari total produksi padi dan palawija. Produksi padi pada tahun 2025 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024. Pada tahun 2024, produksi padi tercatat sebesar 28.273,43 ton, sedangkan pada tahun 2025 meningkat menjadi 30.771,23 ton. Dengan demikian, terjadi kenaikan produksi sebesar 2.497,80 ton atau	Untuk meningkatkan capaian produksi sektor pertanian, maka tindakan yang dapat dilakukan : - Memperkuat pendampingan teknis melalui penyuluhan intensif dan sekolah lapang. - Penyesuaian target dengan kondisi riil lahan dan iklim. - Penguatan sistem

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
							sekitar 8,83 persen. Sementara itu terjadi penurunan produksi palawija, khususnya ubi kayu dan ubi jalar, dibandingkan tahun 2024. Total penurunan produksi kedua komoditas tersebut tercatat sebesar 2.646,18 ton akibat pengurangan lahan tanam palawija.	pengendalian hama dan penyakit tanaman.
		Produktivitas padi	Ton/Ha	5	4,91	98,20%	Produktivitas padi mencapai 98.20% dari target yang ditetapkan. Capaian kinerja berada pada kategori "Sangat Tinggi", menunjukkan bahwa pelaksanaan program telah berjalan sangat efektif dan hampir seluruh target dapat dicapai. Dukungan teknis, partisipasi petani, serta pelaksanaan kegiatan relatif sesuai perencanaan.	Produktivitas padi dapat ditingkatkan melalui langkah tindak lanjut berikut: - Meningkatkan kualitas produksi - Penanganan pascapanen serta perluasan akses pasar dan penguatan kelembagaan petani. -Mendorong pemanfaatan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								benih lokal bermutu yang telah tersedia di tingkat petani atau penangkar.
2	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas di sub sektor Hortikultura	Jenis bibit/benih unggul	Jenis	4	0	0%	Pengadaan bibit/benih unggul tidak dapat direalisasikan pada tahun 2025 karena pengurangan APBD Kabupaten Kutai Timur sehingga alokasi anggaran ditiadakan. Hal ini sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan Anggaran dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025	- Sinkronisasi program dengan pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten. - Melakukan pendataan ulang kebutuhan bibit/benih unggul kelompok tani sebagai dasar usulan bantuan di luar APBD kabupaten.

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3	Meningkatnya produksi dan produktivitas di sub sektor Peternakan	Produksi sektor peternakan	Ton	3.298	3.304	100,18%	Produksi sektor peternakan mencapai 100.18% dari target yang ditetapkan, menunjukkan capaian yang tinggi. Keberhasilan ini didukung oleh kemudahan dalam mendapatkan pakan berkualitas, permintaan daging yang tinggi, penerbitan sertifikasi halal untuk RPH Sangatta Utara, serta pembinaan bagi peternak secara rutin. Untuk meningkatkan pencapaian produksi sektor peternakan hingga mencapai target penuh, diperlukan langkah strategis: - Seperti penguatan sistem pencegahan dan penanggulangan wabah melalui vaksinasi massal. - Peningkatan biosekuriti. - Optimalisasi distribusi dan pemasaran produk guna menjaga daya saing dan memenuhi permintaan pasar.	Untuk meningkatkan pencapaian produksi sektor peternakan hingga mencapai target penuh, diperlukan langkah strategis: - Seperti penguatan sistem pencegahan dan penanggulangan wabah melalui vaksinasi massal. - Peningkatan biosekuriti. - Optimalisasi distribusi dan pemasaran produk guna menjaga daya saing dan memenuhi permintaan pasar.

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
4	Meningkatkan prasarana dan sarana pertanian	Jumlah prasarana pertanian yang terbangun	Unit	35	59	168,57%	Capaian indikator Jumlah prasarana pertanian yang terbangun menunjukkan capaian yang "Tinggi", dengan tingkat realisasi mencapai 100 persen dari target yang telah ditetapkan. Pada tahun pelaporan, prasarana pertanian yang berhasil dibangun berupa 59 unit Jalan Usaha Tani, yang seluruhnya telah selesai dilaksanakan sesuai dengan rencana. Keberhasilan ini menunjukkan efektivitas perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembangunan prasarana pertanian, khususnya dalam mendukung aksesibilitas lahan usaha tani.	Untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan pembangunan prasarana pertanian di tahun berikutnya maka diperlukan - Sinkronisasi program dengan pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten. - Diperlukan penguatan monitoring pelaksanaan fisik di lapangan.

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Jumlah alat dan mesin pertanian	Unit	64	0	0%	Jumlah alat dan mesin pertanian tahun 2025 tidak dapat direalisasikan karena faktor pemangkasan APBD Kabupaten Kutai Timur sehingga alokasi anggaran untuk pengadaan tidak tersedia. Hal ini juga berkaitan dengan kebijakan Kementerian Pertanian yang memusatkan bantuan Alsintan melalui APBN dan Program Pusat. Hal ini juga sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan Anggaran dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.	-Peningkatan kapasitas UPJA (Unit Pelayanan Jasa Alsintan) melalui pelatihan teknis bagi anggota dalam hal perawatan dan operasional alsintan agar alat yang telah diberikan dapat berfungsi secara optimal dan memiliki umur pakai yang lebih lama. - Melaksanakan monitoring terhadap realisasi bantuan alsintan dari pemerintah pusat. - Melakukan sinkronisasi dan koordinasi intensif dengan Kementerian Pertanian terkait penyaluran alsintan dari

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
5	Meningkatnya populasi ternak	Jumlah kelahiran ternak hasil Inseminasi Buatan (IB)	Ekor	1.150	601	52,26%	Realisasi yang telah dicapai menunjukkan bahwa program IB tetap memberikan kontribusi terhadap peningkatan populasi ternak dan berpotensi ditingkatkan dengan perbaikan strategi pelaksanaan. Jumlah kelahiran telah melampaui target provinsi yaitu 347 ekor. Namun masih ada kendala dalam peningkatan jumlah kelahiran di kabupaten seperti kendala ketidaksesuaian jenis atau bangsa ternak dengan kondisi agroekologi Kalimantan Timur, yang berdampak pada rendahnya tingkat kebuntingan dan kelahiran.	program pusat agar sesuai dengan kebutuhan daerah. Untuk meningkatkan keberhasilan program Inseminasi Buatan (IB) hingga mencapai target penuh, maka langkah-langkah yang dapat dilakukan ialah: - Peningkatan kapasitas petugas melalui pelatihan teknis dan sertifikasi inseminator. - Pendampingan peternak terkait manajemen reproduksi ternak. - Pendataan dan seleksi induk ternak yang memenuhi syarat

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								IB. - Sosialisasi teknis IB dan manajemen pemeliharaan pasca IB kepada peternak.
6	Meningkatnya penyelenggaraan penyuluhan pertanian yang efektif dan efisien	Cakupan bina kelompok tani	Persen	21,47	25,47	118,63%	Capaian berada pada kategori "Sangat Tinggi", menunjukkan bahwa penyelenggaraan penyuluhan pertanian berjalan sangat efektif dan melampaui target. Penyuluh berperan aktif dan mendapat respon positif dari petani.	Untuk meningkatkan cakupan bina kelompok di masa mendatang, beberapa langkah perlu diambil sebagai berikut : - Mempertahankan kualitas dan intensitas penyuluhan. - Pengembangan metode penyuluhan berbasis teknologi informasi. - Peningkatan kapasitas dan kompetensi penyuluh secara berkelanjutan.

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
7	Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pelayanan administrasi perkantoran dan keuangan perangkat daerah	Cakupan layanan administrasi perkantoran dan laporan keuangan	Persen	100	100	100%	Cakupan layanan administrasi perkantoran dan laporan keuangan mencapai 100% dari target yang ditetapkan, menandakan efektivitas dalam pengelolaan tata kelola administrasi dan keuangan. Keberhasilan ini didukung oleh penerapan sistem administrasi yang lebih tertata, peningkatan kapasitas SDM yang akuntabel, dan, koordinasi yang baik antar bidang yang lancar dalam pencatatan dan pelaporan.	Untuk mempertahankan dan meningkatkan efektivitas cakupan layanan administrasi perkantoran dan laporan keuangan di tahun berikutnya, diperlukan penguatan sistem digitalisasi, peningkatan kapasitas SDM, serta optimalisasi mekanisme pengawasan dan evaluasi.

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Tahun 2025

Analisis keberhasilan atau kegagalan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terkait efektivitas pelaksanaan program serta faktor-faktor yang mempengaruhi capaian indikator capaian kinerja. Kinerja program atau kegiatan dikatakan berhasil bila capaian realisasi mencapai $\geq 50\%$ dari target yang telah ditetapkan. Jika capaian kurang dari 50% maka dikategorikan sebagai kegagalan karena adanya kendala yang signifikan.

Adapun faktor-faktor keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan tahun anggaran 2025 (Tabel 3.6) adalah sebagai berikut :

a. Produksi Sektor Pertanian (70,64%)

Keberhasilan capaian produktivitas padi didukung oleh:

1. Adanya pelaksanaan program dan kegiatan pertanian yang tetap berjalan meskipun menghadapi keterbatasan sumber daya.
2. Dukungan penyuluhan dan pendampingan teknis kepada petani, meskipun belum merata.
3. Pengalaman dan kemandirian petani dalam mengelola usaha tani tanaman pangan.
4. Ketersediaan sebagian sarana produksi pertanian yang masih dapat dimanfaatkan petani.

b. Produktivitas Padi (98,20%)

Keberhasilan capaian produktivitas padi didukung oleh:

1. Penerapan teknik budidaya padi yang relatif baik oleh petani.
2. Ketersediaan benih bermutu yang sesuai dengan kondisi lokal.
3. Intensitas pendampingan penyuluh pertanian yang cukup optimal.
4. Partisipasi aktif petani dalam kegiatan peningkatan produktivitas.

c. Jenis Bibit/Benih Unggul (0%)

Tidak terdapat faktor pendukung capaian kinerja pada indikator ini karena kegiatan tidak dapat dilaksanakan akibat ditiadakannya anggaran. Namun demikian, terdapat faktor pendukung potensial berupa:

1. Kesiapan kelompok tani dan kebutuhan riil di lapangan yang telah teridentifikasi.
2. Adanya peluang dukungan dari program pemerintah pusat dan provinsi di luar APBD kabupaten.

d. Produksi Sektor Peternakan (100,18%)

Keberhasilan capaian kinerja didukung oleh beberapa faktor utama, yaitu:

1. Ketersediaan pakan ternak yang relatif mudah diperoleh dan berkualitas.
2. Tingginya permintaan pasar terhadap produk peternakan.
3. Pembinaan dan pendampingan peternak yang dilakukan secara rutin.
4. Penerbitan sertifikasi halal RPH Sangatta Utara yang meningkatkan kepercayaan pasar.

e. Jumlah Prasarana Pertanian yang Terbangun (168,57%)

Faktor pendukung keberhasilan antara lain:

1. Perencanaan kegiatan pembangunan yang fokus dan terarah pada Jalan Usaha Tani.
2. Dukungan pemerintah desa dan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan.
3. Efektivitas pelaksanaan kegiatan fisik sesuai jadwal dan spesifikasi teknis.
4. Koordinasi yang baik antar perangkat daerah terkait.

f. Jumlah Alat dan Mesin Pertanian (0%)

Tidak terdapat faktor pendukung capaian kinerja karena kegiatan pengadaan tidak dilaksanakan. Namun terdapat faktor pendukung tidak langsung berupa:

1. Keberadaan UPJA yang masih dapat mengoptimalkan pemanfaatan alsintan yang sudah ada.

g. Cakupan Bina Kelompok Tani (118,63%)

Keberhasilan capaian kinerja didukung oleh:

1. Peran aktif dan komitmen tinggi tenaga penyuluh pertanian.

2. Respon positif dan partisipasi aktif kelompok tani.
3. Pola pembinaan yang berkelanjutan dan terjadwal.
4. Koordinasi yang baik antara penyuluh, pemerintah daerah, dan pelaku usaha tani.

h. Cakupan Layanan Administrasi dan Laporan Keuangan (100%)

Faktor pendukung keberhasilan meliputi:

1. Penerapan sistem administrasi dan keuangan yang tertib dan akuntabel.
2. Peningkatan kapasitas SDM pengelola administrasi dan keuangan.
3. Koordinasi dan komunikasi yang baik antar bidang.
4. Kepatuhan terhadap regulasi dan jadwal pelaporan yang ditetapkan.

3.1.3 Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Adapun penyajian efisiensi atas penggunaan sumber daya disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3. 7 Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tujuan dan Sasaran

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Capaian	Anggaran	Realisasi	Persentase Capaian (%)	
1	2		3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas di sub sektor Tanaman Pangan	Produksi Sektor Pertanian	50.630	35.765,30	70,64%				
		Produktivitas Padi	5	4,91	98,20%				
2	Meningkatnya produksi dan produktivitas di sub sektor Peternakan	Produksi sektor peternakan	3.298	3.304	100,18%	Rp11.421.053.737	Rp10.405.741.900	91,11	0,61
3	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas di sub sektor Hortikultura	Jumlah jenis bibit/benih unggul	4	0,00	0%				

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Capaian	Anggaran	Realisasi	Persentase Capaian (%)	
1	2		3	4	5	6	7	8	9
4	Meningkatkan prasarana dan sarana pertanian	Jumlah prasarana pertanian yang terbangun	35	59	168,57%	Rp26.408.233.735	Rp15.675.708.493	59,36	0,50
		Jumlah alat dan mesin pertanian	64	0	0%				
5	Meningkatnya populasi ternak	Meningkatnya jumlah kelahiran ternak hasil inseminasi buatan (IB)	1.150	601	52,26%	Rp683.301.665	Rp628.543.109	91,99	0,48
6	Meningkatnya penyelenggaraan penyuluhan pertanian yang efektif dan efisien	Cakupan Bina Kelompok Tani	21,47	25,47	118,63%	Rp5.322.803.380	Rp4.700.582.470	88,31	1,05

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Capaian	Anggaran	Realisasi	Persentase Capaian (%)	
1	2		3	4	5	6	7	8	9
7	Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pelayanan administrasi perkantoran dan keuangan perangkat daerah	Persentase penyelenggaraan administrasi perkantoran dan keuangan	100	100	100%	Rp109.451.003.376	Rp94.872.435.730	86,68	0,87
Rata-Rata Tingkat Efisiensi									0,70

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Tahun, 2025

Dalam menganalisis efisiensi penggunaan sumber daya digunakan alat analisis rasio pencapaian kinerja dan rasion anggaran. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui keseimbangan antar belanja yang menggambarkan bagaimana pemerintah daerah memprioritaskan dananya pada belanja secara optimal dan berguna untuk menunjukkan produktifitas, efektivitas dan efisiensi belanja daerah yang dilakukan oleh instansi. Adapun untuk mencari tingkat efisiensi dapat digunakan rumus sebagai berikut :

Jika indikator hanya 1

$$Efisiensi = \left(\frac{Realisasi}{Anggaran} \right) \times \left(\frac{Persentase Capaian}{100\%} \right)$$

Jika indikator lebih dari 1

$$Efisiensi = \left(\frac{Realisasi}{Anggaran} \right) \times \left(\frac{\frac{Persentase capaian 1 + Persentase capaian 2 + \dots n}{jumlah n}}{100\%} \right)$$

Dimana,

- Jika tingkat efisiensi mencapai kurang dari 1, maka tidak efisien
- Jika tingkat efisiensi sama dengan 0, maka impas
- Jika tingkat efisiensi mencapai lebih dari 1, maka efisien

Berdasarkan capaian kinerja dan perbandingannya dengan realisasi anggaran pada tabel 3.7, maka dapat diperoleh sebagai berikut :

1. Produksi Sektor Pertanian

Tingkat efisiensi sebesar 0,61 (<1) menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan belum efisien. Hal tersebut sebagai dampak efisiensi anggaran kabupaten Kutai Timur sehingga terjadi pemangkasan anggaran pada program penunjang sehingga indikator Jumlah jenis bibit/benih unggul tidak dapat tercapai menyebabkan tingkat efisiensi kinerja menurun.

2. Jumlah Prasarana Pertanian yang Terbangun

Tingkat efisiensi sebesar 0,50 (<1) mengindikasikan bahwa kegiatan tidak efisien, oleh karena indikator jumlah alat dan mesin pertanian tidak dapat tercapai sebagai dampak dari peralihan pengadaan mesin dan alat pertanian yang dialokasikan pada program pusat.

3. Meningkatnya Jumlah Kelahiran Ternak Hasil Inseminasi Buatan (IB)
Nilai efisiensi 0,48 (<1) menunjukkan bahwa kegiatan ini belum efisien, namun kontribusinya terhadap capaian provinsi telah melebihi target.
4. Meningkatnya Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian
Tingkat efisiensi mencapai 1,05 (>1), yang berarti kegiatan ini efisien. Output kinerja yang dihasilkan telah melampaui proporsi penggunaan anggaran.
5. Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran
Nilai efisiensi sebesar 0,87 (<1) menunjukkan bahwa kegiatan ini belum efisien, oleh karena terdapat selisih pagu belanja pegawai yang realisasinya baru dapat dibayarkan mulai Mei dan Oktober 2025

Berdasarkan rata-rata Tingkat Efisiensi sebesar 0,70 (<1), dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan program/kegiatan pada periode pelaporan masih belum efisien, oleh karena itu langkah tindak lanjut yang perlu dilakukan demi meningkatkan efisiensi capaian kinerja, adalah sebagai berikut:

1. Mengarahkan anggaran pada komoditas unggulan dan sentra produksi prioritas, bukan tersebar merata.
2. Menyesuaikan target fisik dengan ketersediaan anggaran dan kewenangan perangkat daerah.
3. Menyesuaikan penggunaan semen beku dengan kondisi geografis dan adaptasi ternak lokal.
4. Meningkatkan kompetensi dan jumlah petugas IB di wilayah dengan populasi ternak tinggi.
5. Mengendalikan belanja administrasi agar proporsional terhadap output kinerja yang dihasilkan.

Tabel 3. 8 Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Program dan Kegiatan

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)	Anggaran	Realisasi	Persentase Capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan								
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Cakupan Layanan Administrasi Perkantoran dan Laporan Keuangan	100	100	100	Rp109.451.003.376	Rp94.872.435.730	86,68	0,87
Kegiatan Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan penganggaran dan pelaporan evaluasi kinerja perangkat daerah	10	10	100	Rp1.045.741.691	Rp1.006.620.000	96,26	0,96
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	5	5	100	Rp32.452.500	Rp29.460.000	90,78	0,91

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)	Anggaran	Realisasi	Persentase Capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	2	2	100	Rp20.567.000	Rp19.072.000	92,73	0,93
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	3	3	100	Rp902.133.344	Rp895.588.000	99,27	0,99
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	2	2	100	Rp90.588.847	Rp62.500.000	68,99	0,69
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Bulan Penyediaan Administrasi Umum Perangkat Daerah	12	12	100	Rp1.481.837.100	Rp1.387.653.530	93,64	0,94

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)	Anggaran	Realisasi	Persentase Capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	0	0	0	Rp0	Rp0	0,00	0,00
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	12	12	100	Rp17.375.000	Rp17.375.000	100,00	1,00
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	12	12	100	Rp646.554.100	Rp627.472.530	97,05	0,97
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12	12	100	Rp817.908.000	Rp742.806.000	90,82	0,91
	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	12	12	100	Rp0	Rp0	0,00	0,00
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Bulan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	12	12	100	Rp96.526.201.480	Rp82.278.858.475	85,24	0,85

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)	Anggaran	Realisasi	Persentase Capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	317	317	100	Rp96.188.051.480	Rp81.960.387.475	85,21	0,85
	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian /Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	1	1	100	Rp230.709.000	Rp221.910.000	96,19	0,96
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1	1	100	Rp107.441.000	Rp96.561.000	89,87	0,90
	Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah Bulan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	12	12	100	Rp20.021.000	Rp20.021.000	100,00	1,00
	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	12	12	100	Rp20.021.000	Rp20.021.000	100,00	1,00

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)	Anggaran	Realisasi	Persentase Capaian (%)	
1		2	3	4	5	6	7	8	9
	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah yang diadakan	21	24	114,29	Rp2.312.301.000	Rp2.226.401.585	96,29	1,10
	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan	7	7	100	Rp1.088.400.000	Rp1.019.291.981	93,65	0,94
	Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	17	17	100	Rp1.223.901.000	Rp1.207.109.604	98,63	0,99
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah bulan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah yang disediakan	12	12	100	Rp4.223.290.890	Rp4.138.339.640	97,99	0,98

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)	Anggaran	Realisasi	Persentase Capaian (%)	
1		2	3	4	5	6	7	8	9
	Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12	12	100	Rp290.000.000	Rp216.006.400	74,48	0,74
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12	12	100	Rp3.933.290.890	Rp3.922.333.240	99,72	1,00
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Dalam Pemerintahan	134	140	104,48	Rp3.841.610.215	Rp3.814.541.500	99,30	1,04
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	8	5	62,50	Rp205.643.200	Rp205.396.000	99,88	0,62

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)	Anggaran	Realisasi	Persentase Capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	129	129	100	Rp85.000.000	Rp84.000.000	98,82	0,99
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya Yang Dipelihara/Direhabilitasi	5	6	120,00	Rp3.550.967.015	Rp3.525.145.500	99,27	1,19
	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Produksi Sektor Peternakan (Daging)	3298	3.304	100,18				
		Produksi Sektor Pertanian (Padi dan Palawija)	50630	35.765,30	70,64	Rp11.421.053.737	Rp10.405.741.900	91,11	0,82
		Produktivitas Padi	5	4,91	98,20				
	Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Luas tanam padi dan palawija	2500	7849	313,96	Rp2.099.344.736	Rp1.748.832.587	83,30	2,62

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)	Anggaran	Realisasi	Persentase Capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas Teknologi dan Spesifik Lokasi	1	1	100	Rp568.530.500	Rp382.287.907	67,24	0,67
Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	1	1	100	Rp1.212.177.500	Rp1.127.474.550	93,012	0,93
Perbanyakan Benih Bersertifikat Tanaman Pangan Berbentuk Biji/Benih	Jumlah benih bersertifikat tanaman pangan berbentuk biji/benih yang diperbanyak	0,75	2,15	286,67	Rp85.791.732	Rp69.355.130	80,841	2,32
Pengawasan Penggunaan Sarana Pengolahan Hasil Hortikultura	Jumlah pengawasan penggunaan sarana pengolahan hasil hortikultura	1	1	100	Rp180.673.004	Rp128.713.000	71,241	0,71

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)	Anggaran	Realisasi	Persentase Capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Pengawasan Penggunaan Sarana Pascapanen Hortikultura	Jumlah pengawasan penggunaan sarana pascapanen hortikultura	1	1	100	Rp52.172.000	Rp41.002.000	78,590	0,79	
	Pengembangan plasma nufta (Salak jeruk borneo nanas pisang)	4	0	0					
Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Peningkatan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan (Kelahiran IB)	2000	601	30,05	Rp1.728.700.865	Rp1.610.671.609	93,17	0,09	
	Peningkatan Sumber Daya Genetik (SDG) Tumbuhan dalam Meningkatkan Produksi Hortikultura berdasarkan Luas Tanam Hortikultura	450	0	0,00					
Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	1	1	100	Rp683.301.665	Rp628.543.109	91,99	0,92	

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)	Anggaran	Realisasi	Persentase Capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	1	0	0	Rp1.045.399.200	Rp982.128.500	93,95	0,00
	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Tanaman	Jumlah SDG tanaman yang dilakukan pelestarian dan pemurnian	0	0	0	Rp0	Rp0	0,00	0,00
	Kegiatan Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer	Jumlah pengawasan obat di tingkat pengecer	1	1	100	Rp82.092.592	Rp63.364.000	77,19	0,77
	Pemeriksaan Mutu Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	Jumlah Pemeriksaan Mutu Khasiat dan Keamanan Obat Hewan yang Beredar	1	1	100	Rp82.092.592	Rp63.364.000	77,19	0,77
	Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah bibit ternak besar yang diadakan (sapi)	100	304	304	Rp7.510.915.544			1,39
		Jumlah bibit ternak kecil yang diadakan (kambing dan babi)	250	171	68,40				
		Jumlah unggas yang diadakan	2500	1880	75,20				

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)	Anggaran	Realisasi	Persentase Capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
	Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah bibit ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten/kota lain	1735	2355	135,73	Rp7.510.915.544	Rp6.982.873.704	92,97	1,26
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN		Meningkatnya Prasarana Pertanian yang Dibangun/Direhabilitasi	35	59	168,57	Rp26.408.233.735	Rp15.675.708.493	59,36	0,50
		Meningkatnya Alat dan Mesin Pertanian/Peternakan	64	0	0				
		Jumlah Alat dan Mesin Pertanian dan Peternakan yang disediakan	64	0	0	Rp904.056.336	Rp413.365.018	45,72	0,00
	Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah dokumen kajian pengembangan tanaman hortikultura yang disusun	3	0	0				

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)	Anggaran	Realisasi	Persentase Capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	1	1	100	Rp155.119.000	Rp154.100.000	99,34	0,99
	Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen Tanaman Pangan	Jumlah prasarana pascapanen tanaman pangan yang dikendalikan dan dimanfaatkan	22	0	0	Rp134.730.830	Rp131.894.000	97,89	0,00
	Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen Peternakan	Jumlah prasarana pascapanen peternakan yang dikendalikan dan dimanfaatkan	2	0	0	Rp241.281.310	Rp54.783.800	22,71	0,00
	Penyusunan Action Plan Pengembangan Prasarana Sarana Kawasan Pertanian	Jumlah Action Plan Pengembangan Prasarana Sarana Kawasan Pertanian	1	0	0	Rp372.925.196	Rp72.587.218	19,46	0,00
	Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah prasarana pertanian yang dibangun/direhabilitasi	35	59	168,57	Rp23.361.278.199	Rp13.187.605.375	56,45	0,95

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)	Anggaran	Realisasi	Persentase Capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	Jumlah Embung Pertanian yang Dibangun Direhabilitasi dan Dipelihara	0	0	0	Rp15.345.000	Rp10.050.000	65,49	0,00	
Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jalan Usaha Tani yang Dibangun Direhabilitasi dan Dipelihara	100	59	59,00	Rp11.392.054.356	Rp11.203.432.620	98,34	0,58	
Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air	Jumlah Pintu Air yang Dibangun Direhabilitasi dan Dipelihara	19	0	0	Rp35.600.000	Rp14.310.000	40,20	0,00	
Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun Direhabilitasi dan Dipelihara	5	2	40,00	Rp11.398.903.041	Rp1.460.411.205	12,81	0,05	
Pembangunan Rehabilitasi Pemeliharaan dan operasionalisasi Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang dibangun direhabilitasi dan dipelihara serta beroperasi	6	5	83,33	Rp400.619.402	Rp385.695.650	96,27	0,80	

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)	Anggaran	Realisasi	Persentase Capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
	Pembangunan Rehabilitasi Pemeliharaan dan operasionalisasi Rumah Potong Hewan	Jumlah rumah potong hewan yang dibangun direhabilitasi dan dipelihara serta beroperasi	1	1	100	Rp118.756.400	Rp113.705.900	95,75	0,96
	Kegiatan Pengembangan Lahan Penggembalaan Umum	Luas pengembangan lahan penggembalaan umum	30	0	0	Rp2.142.899.200	Rp2.074.738.100	96,82	0,00
	Pengelolaan Lahan Penggembalaan Umum	Luas Lahan Penggembalaan Umum yang Dikelola	10	0	0	Rp2.077.989.800	Rp2.016.997.100	97,06	0,00
	Pembinaan dan Pengawasan Lahan Penggembalaan Umum	Jumlah Pembinaan dan Pengawasan Lahan Penggembalaan Umum	1	0	0	Rp64.909.400	Rp57.741.000	88,96	0,00
	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Jumlah kasus penyakit hewan yang tertangani	1500	2000	133,33	Rp606.097.440	Rp527.162.899	86,98	1,16

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)	Anggaran	Realisasi	Persentase Capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan	Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	Jumlah hewan ternak yang tervaksinasi	2000	2000	100				0,94
		Jumlah Penurunan Kasus Penyakit Hewan Menular (PHM)	8000	8000	100	Rp239.388.531	Rp224.319.399	93,71	
	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota	3	3	100	Rp239.388.531	Rp224.319.399	93,71	0,94
Kegiatan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah Kegiatan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Produk Hewan	4	4	100	Rp150.026.920	Rp119.108.500	79,39	0,79
	Pengawasan Peredaran Produk Hewan	Jumlah kegiatan pengawasan peredaran produk hewan	80	80	100	Rp150.026.920	Rp119.108.500	79,39	0,79

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)	Anggaran	Realisasi	Persentase Capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner	30	8	26,67	Rp100.844.219	Rp89.327.000	88,58	0,24	
		30	8	26,67	Rp100.844.219	Rp89.327.000	88,58	0,24	
Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah Pengujian Laboratorium Kesmavet Pembinaan Unit Usaha Produk Hewan	80	0	0	Rp115.837.770	Rp94.408.000	81,50	0,41	
		8	8	100					

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)	Anggaran	Realisasi	Persentase Capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Pengembangan Kompetensi Petugas Teknis Kesehatan Hewan Kesehatan Masyarakat Veteriner dan kesejehteraan hewan	Jumlah Petugas Teknis Kesehatan Hewan Kesehatan Masyarakat Veteriner dan kesejehteraan hewan yang mengikuti pengembangan kompetensi	35	8	22,86	Rp115.837.770	Rp94.408.000	81,50	0,19
PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Cakupan bina kelompok tani	21,47	25,47	118,63	Rp5.322.803.380	Rp4.700.582.470	88,31	1,05
Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah kelompok tani binaan yang ditingkatkan kapasitasnya	200	560	280,00	Rp5.322.803.380	Rp4.700.582.470	88,31	2,47
Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	18	18	100	Rp5.100.607.380	Rp4.482.799.820	87,89	0,88

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)	Anggaran	Realisasi	Persentase Capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	200		0	Rp222.196.000	Rp217.782.650	98,01	0,00

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan, 2025

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap capaian program dan kegiatan, secara umum target kinerja telah tercapai sesuai dengan yang direncanakan. Namun demikian, apabila ditinjau dari aspek penggunaan anggaran, realisasi keuangan belum sepenuhnya optimal, sehingga tingkat efisiensi masih berada di bawah 1. Adanya selisih anggaran dengan realisasi yang cukup besar dikarenakan sebagai berikut:

1. Adanya selisih pagu belanja pegawai sebesar Rp14.227.664.005 pada Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN dikarenakan PPPK Tahap 1 sebanyak 245 orang dianggarkan mulai bulan Januari, namun realisasi baru dapat dibayarkan pada bulan Mei. Sedangkan PPPK Tahap 2 baru dapat dianggarkan mulai bulan Januari, namun realisasi baru dapat dibayarkan pada bulan Oktober.
2. Adanya selisih pagu belanja barang sebesar Rp9.938.491.836 pada Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya berupa Cetak Sawah, dikarenakan belum terealisasinya Cetak Sawah akibat lokasi sawah yang akan dicetak masuk dalam LBS (Lahan Baku Sawah). Lokasi akan dilakukan rehabilitasi namun sampai saat ini belum ada juknis untuk kegiatan rehabilitasi sawah.

3.1.4 Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja disertai uraian penjelasan tabel dibawah ini:

Tabel 3. 9 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Menunjang/Tidak Menunjang	Analisis
1	2	3	4	5	6	7	
Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan							
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Cakupan Layanan Administrasi Perkantoran dan Laporan Keuangan	%	100	100	100%	Menunjang	Realisasi mencapai target yang ditetapkan melalui terpenuhinya kebutuhan penunjang pemerintah yang terfasilitasi sebanyak 7 kegiatan
Kegiatan Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan penganggaran dan pelaporan evaluasi kinerja perangkat daerah	Dokumen	10	10	100%	Menunjang	Tersusunnya dokumen perencanaan tepat waktu
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	5	5	100%	Menunjang	Tersusunnya dokumen perencanaan (RKA, DPA, Renja, LKjIP, LPPD) tepat waktu

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	1		2		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Menunjang/Tidak Menunjang	Analisis
						3	4	5	6	7
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD			Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD		Dokumen	2	2	100%	Menunjang	Tersusunnya dokumen RKA Murni dan RKA Perubahan tepat waktu
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD			Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD		Laporan	3	3	100%	Menunjang	Tersusunnya dokumen laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja tepat waktu
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		Laporan	2	2	100%	Menunjang	Tersusunnya Laporan Evaluasi Kinerja 2025
Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah			Jumlah Bulan Penyediaan Administrasi Umum Perangkat Daerah		Bulan	12	12	100%	Menunjang	Tersedianya administrasi umum selama tahun 2025

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Menunjang/Tidak Menunjang	Analisis
	1	2						
				3	4	5	6	7
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Paket	0	0	0%	Tidak Menunjang	belum dapat direalisasikan secara optimal disebabkan oleh adanya pengurangan alokasi APBD
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	Paket	12	12	100%	Menunjang	Realisasi mencapai target yang ditetapkan melalui penyediaan paket peralatan rumah tangga selama 12 bulan
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Paket	12	12	100%	Menunjang	Realisasi mencapai target yang ditetapkan melalui bahan logistik kantor yang disediakan
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	12	12	100%	Menunjang	Realisasi mencapai target yang ditetapkan dan dianggap efektif dalam mencapai tujuan
	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Dokumen	12	12	100%	Menunjang	Realisasi mencapai target yang ditetapkan dan dianggap efektif dalam mencapai tujuan

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Menunjang/Tidak Menunjang	Analisis
1		2			3	4	5	6	7
Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		Jumlah Bulan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		Bulan	12	12	100%	Menunjang	Realisasi mencapai target yang ditetapkan dan dianggap efektif melalui laporan administrasi keuangan
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN		Orang/bulan	317	317	100%	Menunjang	Penyediaan Gaji dan Tunjangan bagi 317 pegawai ASN DTPHP
	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD		Dokumen	1	1	100%	Menunjang	Tersusunnya dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan tepat waktu
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD		Laporan	1	1	100%	Menunjang	Tersusunnya Laporan Keuangan Akhir Tahun dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun tepat waktu
	Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah Bulan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD		Bulan	12	12	100%	Menunjang	Tersusunnya laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah tepat waktu

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Menunjang/Tidak Menunjang	Analisis
1	2	3	4	5	6	7	
	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Laporan	12	12	100%	Realisasi mencapai target yang ditetapkan dan dianggap efektif melalui laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah tepat waktu
	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah yang diadakan	Unit	21	24	114,29%	Terperuhnya pengadaan barang milik daerah
	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan	Unit	7	7	100%	Realisasi mencapai target yang ditetapkan dan dianggap efektif melalui pengadaan 7 unit kendaraan yang disediakan
	Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	Unit	17	17	100%	Realisasi mencapai target yang ditetapkan dan dianggap efektif melalui pengadaan 17 unit paket mebel

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Menunjang/Tidak Menunjang	Analisis
1	2		3	4	5	6	7
Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah bulan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah yang disediakan	Bulan	12	12	100%	Menunjang	Tersedianya jasa penunjang urusan pemerintahan daerah selama 2025
Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	12	12	100%	Menunjang	Realisasi mencapai target yang ditetapkan dan dianggap efektif melalui penyediaan Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	12	12	100%	Menunjang	Realisasi mencapai target yang ditetapkan dan dianggap efektif melalui penyediaan Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Menunjang/Tidak Menunjang	Analisis
1	2	3	4	5	6	7	
Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Dalam Pemerintahan	Unit	134	140	104,48%	Menunjang	Realisasi mencapai target yang ditetapkan, menunjukkan efektivitas pelaksanaan
Penyediaan Jasa Pemeliharaan Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	Unit	8	5	62,50%	Menunjang	Terdapat 7 unit kendaraan dimana 2 dalam kondisi yang baik dan 5 lagi telah dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan berupa service dan pengisian BBM
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Unit	129	91	70,54%	Menunjang	Terdapat kendala berupa perbedaan harga pmeliharaan di DPA dengan harga di lapangan, perbaikan peralatan mesin membutuhkan waktu yang lebih lama.

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Menunjang/Tidak Menunjang	Analisis
1	2	3	4	5	6	7	
Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya Yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit	5	6	120,00%	Menunjang	Realisasi mencapai target yang ditetapkan, menunjukkan efektivitas pelaksanaan melalui pemasangan speaker plafon, pemasangan pagar kantor UPT BBPPKec. Kaliorang, Rehabilitasi loby kantor DTPHP, pembangunan pagar batas UPT. Balai Benih, pembangunan kanopi parkir UPT. Balai Benih Hortikultura Kec. Rantau Pulung
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Produksi Sektor Peternakan (Daging)	Ton	3298	3.304	100%	Menunjang	Produksi daging di Kabupaten Kutai Timur yang melebihi target menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan di subsektor peternakan telah berjalan secara

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Menunjang/Tidak Menunjang	Analisis
1	2	3	4	5	6	7	
							efektif dan efisien, didukung oleh meningkatnya produktivitas peternak, optimalnya pendampingan teknis, serta kondisi sumber daya yang mendukung
	Produksi Sektor Pertanian (Padi dan Palawija)	Ton	50630	35.765,30	70,64%	Menunjang	Capaian produksi sektor pertanian sebesar 70,64% menandakan efektivitas pelaksanaan program. Hal ini dikarenakan produksi tren produksi padi meningkat sekalipun produksi palawija menurun karena penurunan luas lahan palawija. Sehingga capaian produksi sektor pertanian keseluruhan tetap dalam kategori menunjang

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Menunjang/Tidak Menunjang	Analisis
1	2		3	4	5	6	7
	Produktivitas Padi	Ton/Ha	5	4,91	98,20%	Menunjang	Capaian produktivitas padi sebesar 98% menunjukkan efektivitas pelaksanaan program
Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Luas tanam padi dan palawija	Ha	2500	7849	313,96%	Menunjang	Disebut menunjang karena berfungsi memastikan sarana pertanian digunakan secara tepat dan sesuai ketentuan, sehingga mendukung kelancaran kegiatan budidaya.
Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas Teknologi dan Spesifik Lokasi	Laporan	1	1	100%	Menunjang	Jumlah laporan yang terealisasi sesuai dengan target walaupun anggaran dalam belanja barang untuk masyarakat dan belanja hibah tidak tersedia dikarenakan pengurangan APBD Kabupaten Kutai Timur.

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Menunjang/Tidak Menunjang	Analisis
			3	4	5	6	7
Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Laporan	1	1	100%	Menunjang	Pendampingan ini mendukung kelancaran kegiatan utama pertanian sehingga pelaksanaan program berjalan efektif dan target kegiatan tercapai 100%.
Perbanyakan Benih Bersertifikat Tanaman Pangan Berbentuk Biji/Benih	Jumlah benih bersertifikat tanaman pangan berbentuk biji/benih yang diperbanyak	Ton	0,75	2,15	286,67%	Menunjang	Meskipun tidak terdapat belanja bahan/bibit tanaman akibat efisiensi anggaran, Kegiatan tetap berjalan melalui optimalisasi sumber daya yang tersedia sehingga realisasi produksi benih mencapai 2,15 ton dari target 0,75 ton atau 286,67%.

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Menunjang/Tidak Menunjang	Analisis
1	2	3	4	5	6	7	
							pergeseran waktu pelaksanaan kegiatan dan perubahan pagu anggaran
	Pengembangan plasma nufta (Salak jeruk borneo nanas pisang)	Varietas	4	0	0%	Tidak Menunjang	Tidak dapat terealisasi karena adanya efisiensi APBD
Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Peningkatan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan (Kelahiran IB)	Ekor	2000	601	30,05%	Tidak Menunjang	Capaian ini menunjukkan bahwa kinerja sub kegiatan belum optimal dan secara kabupaten tergolong tidak menunjang pencapaian program. Namun demikian, apabila dilihat secara agregat pada

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Menunjang/Tidak Menunjang	Analisis
1	2	3	4	5	6	7	
							tingkat provinsi, capaian kegiatan ini termasuk dalam kategori menunjang, sehingga tetap memberikan kontribusi terhadap pencapaian kinerja sektor peternakan secara regional.
	Peningkatan Sumber Daya Genetik (SDG) Tumbuhan dalam Meningkatkan Produksi Hortikultura berdasarkan Luas Tanam Hortikultura	Ha	450	0	0%	Tidak Menunjang	Tidak dapat terealisasi karena adanya efisiensi APBD Kab. Kutai Timur

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Menunjang/Tidak Menunjang	Analisis
1	2	3	4	5	6	7	
							Realisasi target tersebut mencerminkan komitmen dalam meningkatkan kualitas sumber daya genetik hewan dan tanaman melalui perencanaan dan dokumentasi yang sistematis.
Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Dokumen	1	1	100%	Menunjang	
							Hal ini juga berkaitan dengan kebijakan Kementerian Pertanian yang memusatkan bantuan bibit dan pupuk melalui APBN dan Program Pusat. Hal ini juga sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan Anggaran dan Belanja Negara dan Anggaran
Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Dokumen	1	0	0%	Tidak Menunjang	

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Menunjang/Tidak Menunjang	Analisis
1	2		3	4	5	6	7
							Timur Tahun Anggaran 2025
Kegiatan Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer	Jumlah pengawasan obat di tingkat pengecer	Laporan	1	1	100%	Menunjang	Pelaksanaan kegiatan ini berkontribusi dalam menjamin peredaran obat hewan yang aman, bermutu, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
Pemeriksaan Mutu Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	Jumlah Pemeriksaan Mutu Khasiat dan Keamanan Obat Hewan yang Beredar	Laporan	1	1	100%	Menunjang	Pelaksanaan kegiatan ini berkontribusi dalam menjamin mutu, khasiat, dan keamanan obat hewan yang beredar, sehingga mendukung peningkatan kesehatan hewan serta perlindungan masyarakat sebagai pengguna produk

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Menunjang/Tidak Menunjang	Analisis
1	2		3	4	5	6	7
							peternakan di Kabupaten Kutai Timur.
Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah bibit ternak besar yang diadakan (sapi)	ekor	100	304	304%	Menunjang	Tingginya realisasi tersebut mencerminkan optimalisasi anggaran dan dukungan pelaksanaan kegiatan yang efektif, sehingga mampu meningkatkan populasi ternak serta memperkuat ketahanan sektor peternakan di Kabupaten Kutai Timur.
	Jumlah bibit ternak kecil yang diadakan (kambing dan babi)	ekor	250	171	68,40%	Menunjang	Dalam pelaksanaannya terdapat kendala berupa ketersediaan anggaran yang tidak mencukupi sehingga realisasi target tidak

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Menunjang/Tidak Menunjang	Analisis
1	2		3	4	5	6	7
							dapat tercapai seluruhnya.
	Jumlah unggas yang diadakan	ekor	2500	1880	75,20%	Menunjang	Dalam pelaksanaannya terdapat kendala berupa ketersediaan anggaran yang tidak mencukupi sehingga realisasi target tidak dapat tercapai seluruhnya.
Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah bibit ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten/kota lain	Ekor	1735	2355	135,73%	Menunjang	Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan melebihi target dan mendukung pencapaian kinerja program.
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Meningkatnya Prasarana Pertanian yang Dibangun/Direhabilitasi	Unit	35	59	168,57%	Menunjang	Seluruh realisasi pembangunan berupa Jalan Usaha Tani. Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan melebihi target dan

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Menunjang/Tidak Menunjang	Analisis
1	2		3	4	5	6	7
	Peternakan yang disediakan						oleh kebijakan efisiensi anggaran Kabupaten Kutai Timur, sehingga pengadaan alat dan mesin pertanian dipusatkan pada program pemerintah pusat.
	Jumlah dokumen kajian pengembangan tanaman hortikultura yang disusun	Dokumen	3	0	0%	Tidak Menunjang	Tidak tercapainya indikator ini disebabkan oleh kebijakan efisiensi anggaran, sehingga kegiatan penyusunan kajian tidak dapat dilaksanakan.
Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Laporan	1	1	100%	Menunjang	Capaian ini berhasil dicapai meskipun dalam belanja hibah tidak tersedia alokasi anggaran, karena pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan efisiensi anggaran Kabupaten Kutai Timur.

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Menunjang/Tidak Menunjang	Analisis
1	2		3	4	5	6	7
Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen Tanaman Pangan	Jumlah prasarana pascapanen tanaman pangan yang dikendalikan dan dimanfaatkan	Unit	22	0	0%	Tidak Menunjang	Tidak tercapainya indikator ini disebabkan oleh kebijakan efisiensi anggaran, sehingga kegiatan pengendalian dan pemanfaatan prasarana pascapanen tidak dapat dilaksanakan.
Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen Peternakan	Jumlah prasarana pascapanen peternakan yang dikendalikan dan dimanfaatkan	Unit	2	0	0%	Tidak Menunjang	Indikator tidak tercapai karena spesifikasi alat dalam SIPD terlalu tinggi sehingga tidak sesuai kebutuhan petani.
Penyusunan Action Plan Pengembangan Prasarana Sarana Kawasan Pertanian	Jumlah Action Plan Pengembangan Prasarana Sarana Kawasan Pertanian	Dokumen	1	0	0%	Tidak Menunjang	Mengingat tenggat waktu pelaksanaan kegiatan yang sangat terbatas, tenaga ahli Universitas Mulawarman Samarinda selaku pihak kedua tidak dapat menjamin optimalnya hasil kajian. Oleh karena

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Menunjang/Tidak Menunjang	Analisis
1	2	3	4	5	6	7	
							itu, perjanjian kerja sama dibatalkan hingga diterbitkannya Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025.
Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah prasarana pertanian yang dibangun/direhabilitasi	Unit	69	59	85,51%	Menunjang	Capaian indikator mencapai 59 unit atau 85,51% dari target, sehingga dinilai menunjang pencapaian kinerja perangkat daerah.
Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	Jumlah Embung Pertanian yang Dibangun Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit	0	0	0,00%	Tidak Menunjang	Indikator tidak tercapai karena pembangunan Embung Pertanian dialihkan ke Dinas Pekerjaan Umum
Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jalan Usaha Tani yang Dibangun Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit	100	59	59,00%	Menunjang	Adapun kendala yang dihadapi ialah keterlambatan terbitnya SK PPK, curah hujan

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Menunjang/Tidak Menunjang	Analisis
1	2		3	4	5	6	7
							yang cukup tinggi pada saat pelaksanaan fisik serta Lokasi yang tidak sesuai dengan kriteria untuk pembangunan irigasi
Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air	Jumlah Pintu Air yang Dibangun Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit	19	0	0%	Tidak Menunjang	Indikator tidak tercapai karena pembangunan Pintu Air dialihkan ke Dinas Pekerjaan Umum
Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit	5	2	40,00%	Tidak Menunjang	Indikator tidak tercapai karena keterbatasan waktu, sehingga hanya 2 unit dari 5 unit yang direalisasikan.
Pembangunan Rehabilitasi Pemeliharaan dan operasionalisasi Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang dibangun direhabilitasi dan dipelihara serta beroperasi	Unit	6	5	83,33%	Menunjang	Sampai dengan tahun 2025 Kabupaten Kutai Timur hanya memiliki 5 UPT Puskesmas.

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Menunjang/Tidak Menunjang	Analisis
1	2		3	4	5	6	7
Pembangunan Rehabilitasi Pemeliharaan dan operasionalisasi Rumah Potong Hewan	Jumlah rumah potong hewan yang dibangun direhabilitasi dan dipelihara serta beroperasi	Unit	1	1	100%	Menunjang	Meskipun tidak terdapat anggaran khusus untuk rehabilitasi akibat kebijakan efisiensi belanja daerah, operasionalisasi dan pemeliharaan Rumah Potong Hewan tetap dapat dilaksanakan secara optimal melalui pemanfaatan sarana yang tersedia, sehingga pelayanan kepada masyarakat tetap berjalan dengan baik.
Kegiatan Pengembangan Lahan Penggembalaan Umum	Luas pengembangan lahan penggembalaan umum	Ha	30	0	0%	Tidak Menunjang	Tidak terealisasinya kegiatan ini disebabkan oleh keterbatasan anggaran dan adanya kebijakan efisiensi belanja daerah

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Menunjang/Tidak Menunjang	Analisis
			3	4	5	6	7
Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	Jumlah hewan ternak yang tervaksinasi	Ekor	2000	2000	100%	Menunjang	Tingginya realisasi tersebut mencerminkan efektivitas pelaksanaan pelayanan kesehatan hewan, peningkatan respons petugas lapangan, serta partisipasi masyarakat dalam pelaporan kasus penyakit hewan.
	Jumlah Penurunan Kasus Penyakit Hewan Menular (PHM)	Ekor	8000	8000	100%	Menunjang	Keberhasilan pencapaian target tersebut mencerminkan efektivitas pelaksanaan vaksinasi, pengawasan lalu lintas ternak, serta peningkatan kesadaran peternak, sehingga mendukung terwujudnya kondisi kesehatan hewan yang baik dan berkontribusi terhadap perlindungan kesehatan masyarakat

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Menunjang/Tidak Menunjang	Analisis
1	2		3	4	5	6	7
							di Kabupaten Kutai Timur.
Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota	Laporan	3	3	100%	Menunjang	Keberhasilan pencapaian target tersebut mencerminkan efektivitas koordinasi lintas sektor, serta peningkatan peran petugas dan masyarakat dalam pencegahan penyakit hewan menular.
Kegiatan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Kegiatan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Produk Hewan	Laporan	4	4	100,00%	Menunjang	Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendataan pelaku usaha produk peternakan pada beberapa kecamatan di Kutai Timur terkait Rumah Potong Unggas, Rumah Potong Ayam, Pet Shop, Toko Poultry, UMKM Bidang Peternakan

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Menunjang/Tidak Menunjang	Analisis
1	2		3	4	5	6	7
Pengawasan Peredaran Produk Hewan	Jumlah kegiatan pengawasan peredaran produk hewan	Laporan	80	80	100%	Menunjang	Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendataan pelaku usaha produk peternakan pada beberapa kecamatan di Kutai Timur terkait Rumah Potong Unggas, Rumah Potong Ayam, Pet Shop, Toko Poultry, UMKM Bidang Peternakan
Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner	Laporan	30	8	26,67%	Tidak Menunjang	Dalam rangka mendukung kebijakan efisiensi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kutai Timur, kegiatan dilaksanakan secara terbatas.
Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	Jumlah Pelayanan Jasa Laboratorium	Laporan	30	8	26,67%	Tidak Menunjang	Dalam rangka mendukung kebijakan efisiensi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kutai

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Menunjang/Tidak Menunjang	Analisis
1	2		3	4	5	6	7
							Timur, kegiatan dilaksanakan secara terbatas.
Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah Pengujian Laboratorium Kesmavet Pembinaan Unit Usaha Produk Hewan	Sampel	80	0	0%	Tidak Menunjang	Indikator kinerja tidak terealisasi karena tidak didukung alokasi anggaran pada sub kegiatan, meskipun telah tercantum dalam dokumen perencanaan. Akibatnya, pengujian laboratorium Kesmavet tidak dapat dilaksanakan.
	Jumlah Petugas Keswan dan Kesmavet yang ditingkatkan kompetensinya	Orang	35	8	22,86%	Tidak Menunjang	Realisasi indikator belum optimal karena keterbatasan dukungan anggaran dan pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi dilakukan secara terbatas.

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Menunjang/Tidak Menunjang	Analisis
1	2		3	4	5	6	7
Pengembangan Kompetensi Petugas Teknis Kesehatan Hewan Masyarakat Veteriner dan kesejahteraan hewan	Jumlah Petugas Teknis Kesehatan Hewan Masyarakat Veteriner dan kesejahteraan hewan yang mengikuti pengembangan kompetensi	Orang	35	8	22,86%	Tidak Menunjang	Realisasi indikator belum optimal karena keterbatasan dukungan anggaran dan pelaksanaan kegiatan peningkatkan kompetensi dilakukan secara terbatas.
PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Cakupan bina kelompok tani	%	21,47	25,47	118,63%	Menunjang	Menunjukkan optimalnya pelaksanaan pembinaan serta meningkatnya partisipasi kelompok tani binaan.
Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah kelompok tani binaan yang ditingkatkan kapasitasnya	Kelompok Tani	200	560	280,00%	Menunjang	Dinilai menunjang pencapaian kinerja perangkat daerah, didukung oleh optimalnya pelaksanaan pembinaan serta meningkatnya partisipasi kelompok tani binaan.

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Menunjang/Tidak Menunjang	Analisis
1	2		3	4	5	6	7
Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	Unit	18	18	100%	Menunjang	Dengan tercapainya seluruh target indikator, sub kegiatan ini dinilai menunjang pencapaian kinerja perangkat daerah, khususnya dalam penguatan peran kelembagaan penyuluhan dalam mendukung pembangunan sektor pertanian.
Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	Kelompok Tani	200	45	22,50%	Tidak Menunjang	Rendahnya capaian disebabkan oleh kurangnya respons dan keseriusan kelompok tani dalam menindaklanjuti pengisian serta kelengkapan administrasi kelompok. Kondisi ini menghambat proses pembinaan dan verifikasi, sehingga tidak

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Menunjang/Tidak Menunjang	Analisis
1	2		3	4	5	6	7
							seluruh kelompok tani dapat difasilitasi sesuai perencanaan.

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan, 2025

- Dokumen Perencanaan Penganggaran dan Pelaporan Evaluasi Perangkat Daerah yang dimaksud, yaitu:
 1. Renja 2025
 2. Renja Perubahan 2025
 3. RKA 2025
 4. RKA Pergeseran 2025
 5. RKA Perubahan 2025
 6. DPA 2025
 7. DPA Pergeseran 2025
 8. DPA Perubahan 2025
 9. LkjIP 2025
 10. LPPD 2025

- Dokumen Laporan Keuangan yang dimaksud, ialah:
 1. Laporan Keuangan Tahun 2025
 2. Laporan Keuangan TW1, TW2, TW3 dan TW4 Tahun 2025
 3. Laporan TEPPRA (Januari- Desember)

- Layanan Administrasi Umum yang dimaksud, ialah:
 1. Pemenuhan Alat Listrik Kantor
 2. Paket Peralatan Rumah Tangga
 3. Bahan Bacaan dan Perundang-Undangan
 4. Makanan dan Minuman Tamu

- Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah, ialah:
 1. Ketersediaan ATK
 2. Gaji Kontrak dan PHL
 3. Pembayaran rekening listrik
 4. Pembayaran PDAM tepat waktu

- Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah pada Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya, ialah:
 1. Pemeliharaan perbaikan printer
 2. Pemeliharaan AC
 3. Service Komputer dan Laptop

- Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan, yang dimaksud ialah:
 1. Pemeliharaan berupa service
 2. Pengisian Bahan Bakar

- Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani, dilaksanakan pada lokasi Kecamatan Teluk Pandan, Sangatta Selatan, Sangatta Utara, Rantau Pulung, Bangalon, Kaliorang, Sangkulirang,

Kaubun, Karangan, Muara Wahau, Kongbeng, Long Mesangat, Batu Ampar, Muara Bengkal, Muara Ancalong, Karangan, Sandaran dan Busang.

- Pengadaan Bibit Ternak Yang Sumbernya dari Kabupaten/Kota Lain, ialah:
 1. Pengadaan Ternak Sapi Betina
 2. Pengadaan Lebah Kelulut Madu
 3. Pengadaan Bibit Ternak Sapi Sumbawa Ongol
 4. Pengadaan Bibit Ternak Sapi Bali
 5. Pengadaan Bibit Ternak Kambing PE
 6. Pengadaan Bibit Ternak Kambing Bligon
 7. Pengadaan Bibit Ternak Ayam Petelur
 8. Pengadaan Pakan Ternak Ayam Petelur
 9. Pengadaan Bibit Ternak Sapi Limosin

- Penetapan kelas kemampuan kelompok tani ditetapkan berdasarkan hasil penilaian setiap kelompok tani oleh kelembagaan yang menangani penyuluh pertanian, dengan penetapan kelas sebagai berikut:
 1. Kelas Pemula
 2. Kelas Lanjut
 3. Kelas Madya
 4. Kelas Utama

Naiknya tingkatan kelas kemampuan kelompok tani dinilai berdasarkan aspek berikut:

 1. Kemampuan merencanakan
 2. Kemampuan mengorganisasikan
 3. Kemampuan melakukan kegiatan pertemuan rutin, kegiatan belajar, pelaksanaan usaha, pemupukan modal dan pelayanan informasi dan teknologi
 4. Kemampuan melakukan pengendalian dan pelaporan
 5. Kemampuan mengembangkan kepemimpinan kelompok tani

3.1 Realisasi Anggaran

Dalam realisasi anggaran memuat penjelasan terkait anggaran yang digunakan serta tingkat efisiensi penggunaan sumber daya untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dokumen Perjanjian Kinerja diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Capaian Anggaran Program dan Kegiatan

Kode 1	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan 2	Anggaran 3	Realisasi Anggaran 4	Capaian 5
Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan		Rp 153.209.191.66	Rp 126.181.631.492	82,36%
3.27.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp 109.451.003.376	Rp 94.872.435.730	86,68%
3.27.01.2.01	Kegiatan Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp 1.045.741.691	Rp 1.006.620.000	96,26%
3.27.01.2.01.0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rp 32.452.500	Rp 29.460.000	90,78%
3.27.01.2.01.0002	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Rp 20.567.000	Rp 19.072.000	92,73%
3.27.01.2.01.0006	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Rp 902.133.344	Rp 895.588.000	99,27%
3.27.01.2.01.0007	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp 90.588.847	Rp 62.500.000	68,99%
3.27.01.2.06	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp 1.481.837.100	Rp 1.387.653.530	93,64%
3.27.01.2.06.0002	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp -	Rp -	0,00%
3.27.01.2.06.0003	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Rp 17.375.000	Rp 17.375.000	100,00%
3.27.01.2.06.0004	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp 646.554.100	Rp 627.472.530	97,05%
3.27.01.2.06.0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp 817.908.000	Rp 742.806.000	90,82%
3.27.01.2.06.0010	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Rp -	Rp -	0,00%

Kode	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian
1	2	3	4	5
3.27.01.2.02	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp 96.526.201.480	Rp 82.278.858.475	85,24%
3.27.01.2.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp 96.188.051.480	Rp 81.960.387.475	85,21%
3.27.01.2.02.0003	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian /Verifikasi Keuangan SKPD	Rp 230.709.000	Rp 221.910.000	96,19%
3.27.01.2.02.0005	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Rp 107.441.000	Rp 96.561.000	89,87%
3.27.01.2.03	Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Rp 20.021.000	Rp 20.021.000	100,00%
3.27.01.2.03.0006	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Rp 20.021.000	Rp 20.021.000	100,00%
3.27.01.2.07	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 2.312.301.000	Rp 2.226.401.585	96,29%
3.27.01.2.07.0001	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp 1.088.400.000	Rp 1.019.291.981	93,65%
3.27.01.2.07.0005	Pengadaan Mebel	Rp 1.223.901.000	Rp 1.207.109.604	98,63%
3.27.01.2.08	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 4.223.290.890	Rp 4.138.339.640	97,99%
3.27.01.2.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	Rp 290.000.000	Rp 216.006.400	74,48%
3.27.01.2.08.0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp 3.933.290.890	Rp 3.922.333.240	99,72%
3.27.01.2.09	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 3.841.610.215	Rp 3.814.541.500	99,30%

Kode	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian
1	2	3	4	5
3.27.01.2.09.0001	Penyediaan Jasa Pemeliharaan Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp 205.643.200	Rp 205.396.000	99,88%
3.27.01.2.09.0006	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp 85.000.000	Rp 84.000.000	98,82%
3.27.01.2.09.0010	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Rp 3.550.967.015	Rp 3.525.145.500	99,27%
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Rp 11.421.053.737	Rp 10.405.741.900	91,11%
3.27.02.2.01	Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Rp 2.099.344.736	Rp 1.748.832.587	83,30%
3.27.02.2.01.0001	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas Teknologi dan Spesifik Lokasi	Rp 568.530.500	Rp 382.287.907	67,24%
3.27.02.2.01.0002	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Rp 1.212.177.500	Rp 1.127.474.550	93,01%
3.27.02.2.01.0003	Perbanyakan Benih Bersertifikat Tanaman Pangan Berbentuk Biji/Benih	Rp 85.791.732	Rp 69.355.130	80,84%
3.27.02.2.01.0007	Pengawasan Penggunaan Sarana Pengolahan Hasil Hortikultura	Rp 180.673.004	Rp 128.713.000	71,24%
3.27.02.2.01.0016	Pengawasan Penggunaan Sarana Pascapanen Hortikultura	Rp 52.172.000	Rp 41.002.000	78,59%
3.27.02.2.02	Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Rp 1.728.700.865	Rp 1.610.671.609	93,17%

Kode	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian
1	2	3	4	5
3.27.02.2.02.0002	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Rp 683.301.665	Rp 628.543.109	91,99%
3.27.02.2.02.0003	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Rp 1.045.399.200	Rp 982.128.500	93,95%
3.27.02.2.02.0004	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Tanaman	Rp -	Rp -	0,00%
3.27.02.2.04	Kegiatan Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer	Rp 82.092.592	Rp 63.364.000	77,19%
3.27.02.2.04.0001	Pemeriksaan Mutu Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	Rp 82.092.592	Rp 63.364.000	77,19%
3.27.02.2.06	Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	Rp 7.510.915.544	Rp 6.982.873.704	92,97%
3.27.02.2.06.0003	Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Rp 7.510.915.544	Rp 6.982.873.704	92,97%
3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Rp 26.408.233.735	Rp 15.675.708.493	59,36%
3.27.03.2.01	Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp 904.056.336	Rp 413.365.018	45,72%
3.27.03.2.01.0003	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Rp 155.119.000	Rp 154.100.000	99,34%
3.27.03.2.01.0006	Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen Tanaman Pangan	Rp 134.730.830	Rp 131.894.000	97,89%
3.27.03.2.01.0009	Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen Peternakan	Rp 241.281.310	Rp 54.783.800	22,71%
3.27.03.2.01.0017	Penyusunan Action Plan Pengembangan Prasarana Sarana Kawasan Pertanian	Rp 372.925.196	Rp 72.587.218	19,46%

Kode	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian
1	2	3	4	5
3.27.03.2.02	Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	Rp 23.361.278.199	Rp 13.187.605.375	56,45%
3.27.03.2.02.0002	Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	Rp 15.345.000	Rp 10.050.000	65,49%
3.27.03.2.02.0003	Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Rp 11.392.054.356	Rp 11.203.432.620	98,34%
3.27.03.2.02.0006	Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air	Rp 35.600.000	Rp 14.310.000	40,20%
3.27.03.2.02.0009	Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Rp 11.398.903.041	Rp 1.460.411.205	12,81%
3.27.03.2.02.0014	Pembangunan Rehabilitasi Pemeliharaan dan operasionalisasi Puskesmas	Rp 400.619.402	Rp 385.695.650	96,27%
3.27.03.2.02.0015	Pembangunan Rehabilitasi Pemeliharaan dan operasionalisasi Rumah Potong Hewan	Rp 118.756.400	Rp 113.705.900	95,75%
3.27.03.2.04	Kegiatan Pengembangan Lahan Penggembalaan Umum	Rp 2.142.899.200	Rp 2.074.738.100	96,82%
3.27.03.2.04.0002	Pengelolaan Lahan Penggembalaan Umum	Rp 2.077.989.800	Rp 2.016.997.100	97,06%
3.27.03.2.04.0003	Pembinaan dan Pengawasan Lahan Penggembalaan Umum	Rp 64.909.400	Rp 57.741.000	88,96%
3.27.04	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Rp 606.097.440	Rp 527.162.899	86,98%
3.27.04.2.01	Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	Rp 239.388.531	Rp 224.319.399	93,71%

Kode	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian
1	2	3	4	5
3.27.04.2.01.0008	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Rp 239.388.531	Rp 224.319.399	93,71%
3.27.04.2.02	Kegiatan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 150.026.920	Rp 119.108.500	79,39%
3.27.04.2.02.0005	Pengawasan Peredaran Produk Hewan	Rp 150.026.920	Rp 119.108.500	79,39%
3.27.04.2.03	Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp 100.844.219	Rp 89.327.000	88,58%
3.27.04.2.03.0001	Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	Rp 100.844.219	Rp 89.327.000	88,58%
3.27.04.2.04	Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp 115.837.770	Rp 94.408.000	81,50%
3.27.04.2.04.0007	Pengembangan Kompetensi Petugas Teknis Kesehatan Hewan Kesehatan Masyarakat Veteriner dan kesejahteraan hewan	Rp 115.837.770	Rp 94.408.000	81,50%
3.27.07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Rp 5.322.803.380	Rp 4.700.582.470	88,31%
3.27.07.2.01	Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Rp 5.322.803.380	Rp 4.700.582.470	88,31%
3.27.07.2.01.0001	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Rp 5.100.607.380	Rp 4.482.799.820	87,89%
3.27.07.2.01.0002	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Rp 222.196.000	Rp 217.782.650	98,01%

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan, 2025

Realisasi anggaran adalah sajian informasi realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit, dan pembiayaan diperbandingkan dengan realisasinya dalam satu periode pelaporan yang dapat memperlihatkan tingkat ketercapaian target-target yang telah disusun di awal periode.

Pengelolaan keuangan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Kutai Timur Tahun Anggaran 2025 terdiri atas Belanja Operasi dan Modal.

Alokasi anggaran belanja operasi dan modal pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Kutai Timur untuk pembiayaan pelaksanaan 5 (lima) Program, 19 (sembilan belas) Kegiatan, dan 48 (empat puluh delapan) Sub Kegiatan.

Alokasi anggaran belanja operasi dan modal Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Kutai Timur Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp153.209.191.668 (*Seratus Lima Puluh Tiga Milyar Dua Ratus Sembilan Juta Seratus Sembilan Puluh Satu Ribu Enam Ratus Enam Puluh Delapan Rupiah*) dengan realisasi sebesar Rp126.181.631.492 (*Seratus Dua Puluh Enam Milyar Seratus Delapan Puluh Satu Juta Enam Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Empat Ratus Sembilan Puluh Dua Rupiah*) atau sebesar 82,36%.

Berdasarkan tabel 3.10, realisasi anggaran sub kegiatan yang menunjang produksi pertanian dicapai oleh sub-kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya sebesar 99,34%. Dari total anggaran yang dialokasikan sebesar Rp 155.119.000, realisasi penggunaannya mencapai Rp 154.100.000.

Realisasi anggaran terendah tercatat pada sub-kegiatan Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya dengan capaian hanya sebesar 12,81%. Dari total anggaran yang dialokasikan sebesar Rp 11.398.903.041, realisasi penggunaannya hanya mencapai Rp 1.460.411.205. Rendahnya realisasi ini disebabkan oleh beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu hingga terdapat perubahan anggaran sehingga hanya 2 unit dari 5 unit yang dapat dibangun.

BAB IV PENUTUP

Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi kinerja yang tertuang dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kutai Timur Tahun 2025, secara umum capaian kinerja menunjukkan hasil yang baik. Rata-rata capaian kinerja mencapai 78,72% dan berada pada kategori **Tinggi**, yang mencerminkan bahwa sebagian besar program dan kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan serta memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian sasaran strategis perangkat daerah.

Capaian kinerja yang tergolong tinggi tersebut terlihat pada peningkatan prasarana pertanian, penyelenggaraan penyuluhan pertanian, produksi sektor peternakan, serta penyelenggaraan administrasi perkantoran dan pengelolaan keuangan. Keberhasilan pembangunan Jalan Usaha Tani yang melebihi target, optimalnya pembinaan kelompok tani, serta tercapainya target layanan administrasi dan keuangan menunjukkan efektivitas pelaksanaan program prioritas dan dukungan tata kelola organisasi yang semakin baik.

Namun demikian, masih terdapat beberapa indikator kinerja yang belum tercapai secara optimal, khususnya pada pengadaan alat dan mesin pertanian, pengembangan hortikultura, pelayanan jasa laboratorium, serta peningkatan kompetensi petugas teknis. Rendahnya capaian pada indikator tersebut pada umumnya disebabkan oleh keterbatasan anggaran, kebijakan efisiensi belanja daerah, serta adanya penyesuaian kebijakan pemerintah pusat. Selain itu, keterbatasan lahan pertanian akibat alih fungsi lahan, terbatasnya prasarana, serta minimnya tenaga teknis bersertifikasi juga menjadi tantangan yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut.

Dari aspek pengelolaan keuangan, realisasi anggaran Tahun 2025 mencapai 82,36% dari total anggaran yang dialokasikan. Tingkat serapan anggaran tersebut menunjukkan upaya optimalisasi penggunaan sumber

daya yang cukup baik. Namun, berdasarkan analisis efisiensi, rata-rata tingkat efisiensi masih berada pada kategori belum optimal, sehingga diperlukan peningkatan kualitas perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja agar penggunaan anggaran dapat lebih efektif dan efisien.

Secara keseluruhan, capaian kinerja Tahun 2025 menunjukkan bahwa indikator yang berbasis pembinaan, pelayanan, dan optimalisasi sumber daya yang ada cenderung menghasilkan kinerja yang tinggi, sementara indikator yang sangat bergantung pada belanja modal dan dukungan anggaran masih memerlukan penguatan. Oleh karena itu, hasil evaluasi ini menjadi dasar penting bagi perbaikan dan peningkatan kinerja pada periode berikutnya.

Dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja dan akuntabilitas pada tahun-tahun mendatang, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kutai Timur akan melakukan beberapa langkah strategis sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas perencanaan program dan kegiatan berbasis kinerja, dengan memperhatikan prioritas pembangunan sektor pertanian dan peternakan serta kesesuaian dengan dokumen perencanaan daerah.
2. Mengoptimalkan alokasi dan pemanfaatan anggaran melalui penguatan koordinasi lintas sektor, pemanfaatan sumber pendanaan alternatif, serta peningkatan efisiensi belanja daerah.
3. Memperkuat penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pertanian dan peternakan, khususnya yang mendukung peningkatan produktivitas dan kesejahteraan petani dan peternak.
4. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia, baik aparatur maupun petugas teknis lapangan, melalui pelatihan, pendampingan, dan sertifikasi sesuai dengan kebutuhan organisasi.
5. Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi kinerja yang lebih terintegrasi, akurat, dan berkelanjutan guna mendukung pengambilan keputusan berbasis data.
6. Meningkatkan partisipasi masyarakat dan pemangku kepentingan dalam pelaksanaan program pembangunan sektor pertanian dan

peternakan, sehingga hasil pembangunan dapat dirasakan secara merata dan berkelanjutan.

Melalui pelaksanaan rencana tindak lanjut tersebut, diharapkan kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kutai Timur pada tahun-tahun mendatang dapat semakin efektif, efisien, dan akuntabel dalam mendukung terwujudnya daya saing ekonomi masyarakat berbasis sektor pertanian.

Sangatta, Januari 2026

Kepala Dinas,



Dyah Ratnaningrum, S.Pt., M.Si

NIP. 19701117 199703 2 005

LAMPIRAN

INDIKATOR KINERJA UTAMA

Perangkat Daerah

Tujuan

Tahun

: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan

: 1. Meningkatkan Produksi dan Produktivitas di sub sektor Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan

2. Terwujudnya Tata Kelola Kebijakan Urusan Pertanian yang Akuntabel

: 2025

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN/FORMULASI PERHITUNGAN	SUMBER DATA
1	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas di sub sektor Tanaman Pangan	Produksi sektor pertanian	Ton	Jumlah produksi komoditas pertanian	DTPHP
		Produktivitas padi	Ton/Ha	Produksi tanaman padi dibagi dengan luas areal tanaman padi	DTPHP
2	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas di sub sektor Hortikultura	Jumlah jenis bibit/benih unggul	Jenis	Jumlah Jenis Bibit Unggul Komoditi Utama	DTPHP
3	Meningkatnya produksi dan produktivitas di sub sektor Peternakan	Produksi sektor peternakan	Ton	Jumlah produksi komoditas peternakan	DTPHP
4	Meningkatkan prasarana dan sarana pertanian	Jumlah prasarana pertanian yang terbangun	Unit	Jumlah pembangunan prasarana sarana pertanian	DTPHP
		Jumlah alat dan mesin pertanian	Unit	Jumlah pemberian alat dan mesin pertanian	DTPHP

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN/FORMULASI PERHITUNGAN	SUMBER DATA
5	Meningkatnya populasi ternak	Jumlah kelahiran ternak hasil Inseminasi Buatan (IB)	Ekor	Jumlah kelahiran Inseminasi Buatan (IB)	DTPHP
6	Meningkatnya penyelenggaraan penyuluhan pertanian yang efektif dan efisien	Cakupan bina kelompok tani	Persen	Jumlah kelompok petani yang mendapatkan bantuan pemerintah daerah tahun n dibagi dengan jumlah seluruh kelompok tani dikalikan 100%	DTPHP
7	Meningkatnya kinerja penyelenggaraan administrasi perkantoran dan laporan keuangan perangkat daerah	Prosentase penyelenggaraan administrasi perkantoran dan keuangan	Persen	Jumlah realisasi laporan administrasi dan keuangan dibagi dengan jumlah target laporan administrasi dan keuangan dikalikan 100%	DTPHP

Sasagatta, Januari 2025

Kepala Dinas,





PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dyah Ratnaningrum, S.Pt,M.Si
Pangkat : IVb/Pembina Tk. 1
NIP : 197011171997032005
Jabatan : Pengguna Anggaran

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Ardiansyah Sulaiman
Jabatan : Bupati Kutai Timur

Selaku atasan langsung pihak pertama

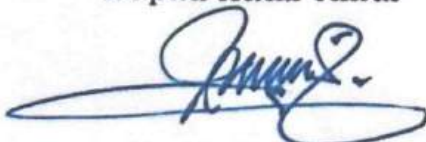
Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama pada tahun 2025 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

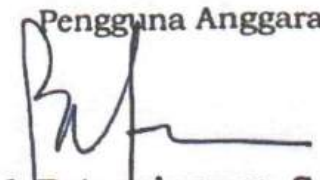
Sangatta, 27 Oktober 2025

Pihak Kedua,
Bupati Kutai Timur



Ardiansyah Sulaiman

Pihak Pertama,
Pengguna Anggaran



Dyah Ratnaningrum, S.Pt,M.Si
Pembina Tk.1/IVb
NIP. 19701117 199703 2 005

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
KABUPATEN KUTAI TIMUR

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	a. Meningkatnya Produksi dan Produktivitas di sub sektor Tanaman Pangan	Produksi sektor pertanian (Padi & Palawija)	50,630	Ton
	b. Meningkatnya Produksi dan Produktivitas di sub sektor Hortikultura	Jumlah/jenis bibit unggul komoditi utama	4	Jenis
		Produktivitas padi	5.00	Ton/ha
2.	Meningkatnya produksi dan produktivitas di sub sektor Peternakan	Produksi sektor peternakan (Daging)	3,298	Ton
3.	Meningkatnya prasarana dan sarana pertanian	Jumlah prasarana pertanian yang terbangun	35	Unit
		Jumlah alat dan mesin pertanian	64	Unit
4.	Meningkatnya populasi ternak	Jumlah kelahiran ternak hasil Inseminasi Buatan (IB)	1,150	ekor
5.	Meningkatnya penyelenggaraan penyuluhan pertanian yang efektif dan efisien	Cakupan bina kelompok tani	21.47	%
6.	Tercapainya peningkatan kinerja penyelenggaraan pelayanan perangkat daerah	Cakupan layanan administrasi perkantoran dan laporan keuangan	100	%

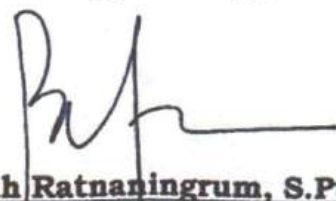
NO.	PROGRAM	ANGGARAN (Rp.)
1.	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp. 11.421.053.737,-
2.	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp. 26.408.233.735,-
3.	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp. 606.097.440,-
4.	Program Penyuluhan Pertanian	Rp. 5.322.803.380,-
5.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 109.451.003.376,-
TOTAL		Rp. 153.209.191.668,-

Sangatta, 27 Oktober 2025

Bupati Kutai Timur


Ardiansyah Sulaiman

Pengguna Anggaran


Dyah Ratnaningrum, S.Pt,M.Si
Pembina Tk.1/IVb
NIP. 19701117 199703 2 005



PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alfin Seno Bayan, SP.
Pangkat : Penata Tk. 1
NIP : 198103262012121002
Jabatan : Plt. Sekretaris

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Dyah Ratnaningrum, S.Pt,M.Si
Pangkat : Pembina Tk. 1
NIP : 197011171997032005
Jabatan : Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan
Pernakan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sangatta, Oktober 2025

Pihak Kedua,

Kepala Dinas Tanaman Pangan,
Hortikultura dan Peternakan

Dyah Ratnaningrum, S.Pt,M.Si

Pembina Tk.1/IVb

NIP. 19701117 199703 2 005

Pihak Pertama,

Plt. Sekretaris *4.*

Alfin Seno Bayan, SP.

Penata Tk. 1/III d

NIP. 19810326 201212 1 002

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA ESS III TAHUN 2025
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
KABUPATEN KUTAI TIMUR

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Kegiatan Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan penganggaran dan pelaporan evaluasi kinerja perangkat daerah	10	Dokumen
2.	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Bulan Administrasi Umum Perangkat Daerah	12	Bulan
3.	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Bulan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	12	Bulan
4.	Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah Bulan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	12	Bulan
5.	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah yang diadakan	21	Unit
6.	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah bulan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah yang disediakan	12	Bulan
7.	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Dalam Pemerintahan	134	Unit

NO.	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Kegiatan Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp. 1.045.741.691,-
2.	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp. 1.481.837.100,-
3.	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp. 96.526.201.480,-
4.	Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Rp. 20.021.000,-
5.	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp. 2.312.301.000,-
6.	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 4.223.290.890,-
7.	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 3.841.610.215,-
TOTAL		Rp. 109.451.003.376,-

Sangatta, Oktober 2025

Pihak Kedua,
Kepala Dinas Tanaman Pangan,
Hortikultura Dan Peternakan



Dyah Ratnaningrum, S.Pt,M.Si
Penata Tk.1/IVb
NIP. 19701117 199703 2 005

Pihak Pertama,
Plt. Sekretaris

Alfin Seno Bayan, SP.
Penata Tk. 1/IIIId
NIP. 19810326 201212 1 002



PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alfin Seno Bayan, SP.
Pangkat : Penata Tk. 1/IIIId
NIP : 19810326 201212 1 002
Jabatan : Kasubag Umum dan Kepegawaian

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Dyah Ratnaningrum, S.Pt,M.Si
Pangkat : Pembina Tk.1/ IVbP
NIP : 19701117 199703 2 005
Jabatan : Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan
Pernakan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama pada tahun 2025 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sangatta, 27 Oktober 2025

Pihak Kedua,
Kepala Dinas Tanaman Pangan,
Hortikultura Dan Peternakan

Dyah Ratnaningrum, S.Pt,M.Si
Pembina Tk.1/IVb
NIP. 19701117 199703 2 005

Pihak Pertama,
Kasubag Umum dan Kepegawaian


Alfin Seno Bayan, SP.
Penata Tk. 1/IIIId
NIP. 19810326 201212 1 002

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA ESS III TAHUN 2025
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
KABUPATEN KUTAI TIMUR

No	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	5	Dokumen
2.	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	2	Dokumen
3.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	3	Laporan
4.	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	2	Laporan
5.	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	12	Paket
6.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	12	Paket
7.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12	Laporan
8.	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	317	Orang/bulan
9..	Pelaksanaan Penatausahaan dan	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	1	Dokumen

10.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1	Laporan
11.	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	12	Laporan
12.	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan	7	Unit
13.	Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	17	Unit
14.	Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12	Laporan
15.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12	Laporan
16.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	8	Unit
17.	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	129	Unit
18.	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya Yang Dipelihara/Direhabilitasi	5	Unit

No	Sub Kegiatan	Anggaran
(1)	(2)	(3)
1.	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rp 32.452.500,-
2.	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Rp 20.567.000,-
3.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Rp 902.133.344,-
4.	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp 90.588.847,-
5.	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Rp 17.375.000,-
6.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp 646.554.100,-
7.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp 817.908.000,-
8.	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp 96.188.051.480,-
9.	Pelaksanaan Penatausahaan dan	Rp 230.709.000,-
10.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Rp 107.441.000,-
11.	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Rp 20.021.000,-
12.	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp 1.088.400.000,-
13.	Pengadaan Mebel	Rp 1.223.901.000,-
14.	Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	Rp 290.000.000,-
15.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp 3.933.290.890,-
16.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp 205.643.200,-
17.	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp 85.000.000,-

18.	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Rp 3.550.967.015,-
TOTAL		Rp 109.451.003.376,-

Sangatta, 27 Oktober 2025

Pihak Kedua,
Kepala Dinas Tanaman Pangan,
Hortikultura Dan Peternakan



Dyah Ratnaningrum, S.Pt, M.Si
Pembina Tk.1/IVb
NIP. 19701117 199703 2 005

Pihak Pertama,
Kasubag Umum dan Kepegawaian


Alfin Seno Bayan, SP.

Penata Tk. 1/IIIId
NIP. 19810326 201212 1 002



PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dessy Wahyu Fitrisia, SP.,M.Si

Jabatan : Kepala Bidang Tanaman Pangan

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Pertama**

Nama : Dyah Ratnaningrum, S.Pt, M.Si

Jabatan : Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan

Selaku Atasan Pihak Pertama

Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama pada tahun 2025 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sangatta, Oktober 2025

Pihak Pertama
Kepala Bidang Tanaman Pangan

Dessy Wahyu Fitrisia, SP.,M.Si
Pembina IV. a
NIP. 19750918 200502 2001

Pihak Kedua
Kepala Dinas,

Dyah Ratnaningrum, S.Pt. M.Si
Pemoma Tk. I/IV.b
NIP. 19761117 199703 2 005

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
KABUPATEN KUTAI TIMUR

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya pengembangan sarana pertanian	1. Produksi sektor pertanian padi dan palawija	50630 Ton
		2. Produktifitas padi	5 Ton/Ha/Tahun
2	Meningkatnya jumlah benih bersertifikat	1. Benih bersertifikat tanaman pangan	0.75 Ton
3	Terwujudnya koordinasi dan sinkronisasi prasarana pendukung pertanian	Laporan koordinasi dan sinkronisasi prasarana pendukung lainnya	1 Laporan

No.	Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	Pengawasan penggunaan sarana pertanian	Rp. 1.297.969.232.00	APBD
2	Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp. 289.849.830.00	APBD

Sangatta, Oktober 2025

Pihak Pertama
Kepala Bidang Tanaman pangan,



Dessy Wahyu Fitrisia SP., M.Si
Pembina IV. a
NIP. 19750918 200502 2 001

Pihak Kedua
Kepala Dinas,



Dyah Ratnawati, S.Pt. M.Si
Pembina Tk. I/IV.b
NIP. 19701117 199703 2 005



PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyudi Nor, S.Hut.,M.Si
Pangkat : Penata TK I / III d
NIP : 19821230 200901 1 002
Jabatan : Kepala Bidang Hortikultura

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Dyah Ratnaningrum, S.Pt.,M.Si
Pangkat : Pembina TK I / IV b
NIP : 19701117 199703 2 005
Jabatan : Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan

Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama pada tahun 2025 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sangatta, Oktober 2025

Pihak Pertama,
Kepala Bidang Hortikultura

Pihak Kedua,
Kepala Dinas Tanaman Pangan,
Hortikultura dan Peternakan



Dyah Ratnaningrum, S.Pt.,M.Si
Pembina TK I / IV b
NIP 19701117 199703 2 005

Wahyudi Nor, S.Hut.,M.Si
Penata TK I / III d
NIP 19821230 200901 1 002

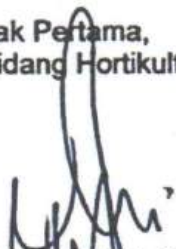
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
KABUPATEN KUTAI TIMUR

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Peningkatan Sumber Daya Genetik (SDG) Tumbuhan dalam Meningkatkan Produksi Hortikultura berdasarkan Luas Tanam Hortikultura	1 Dokumen
2.	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Luas tanam padi dan palawija (hortikultura)	1 Laporan
3.	Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah Dokumen Kajian Pengembangan Tanaman Hortikultura yang disusun	1 Dokumen

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Keterangan
1.	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	1.045.399.200	APBD-P
2.	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	801.375.504	APBD-P
3.	Pengembangan Prasarana Pertanian	372.925.196	APBD-P
		2.219.699.900	

Sangatta, Oktober 2025

Pihak Pertama,
Kepala Bidang Hortikultura


Wahyudi Nopri S. Hut., M.Si
 Penata TK I / Id
 NIP 19821230 200901 1 002

Pihak Kedua,
Kepala Dinas Tanaman Pangan,
Hortikultura dan Peternakan


Dyan Ratnawati, S.Pt., M.Si
 Pembina TK I / IVb
 NIP 19701117 199703 2 005



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abdi Fauzian Syahrudi, SP. M.E

Jabatan : Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan (PSP)

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Pertama**

Nama : Dyah Ratnaningrum, S.Pt, M.Si

Jabatan : Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan

Selaku Atasan Pihak Pertama

Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama pada tahun 2025 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sangatta, 29 Oktober 2025

Pihak Kedua
Kepala Dinas,

Dyah Ratnaningrum, S.Pt. M.Si
Pembina Tk. I/IV.b
NIP. 19701117 199703 2 005

Pihak Pertama
Kepala Bidang PSP,

Abdi Fauzian Syahrudi, SP. M.E
Pembina IV. a
NIP. 19830201 201001 1 012

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
KABUPATEN KUTAI TIMUR

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Pengembangan lahan penggembalaan umum	Jumlah Prasarana Peternakan yang terbangun/rehabilitasi	10 Unit
2	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	- Jumlah Kelembagaan petani di Kecamatan dan Desa yang ditingkatkan Kapasitasnya - Jumlah Kelompok Tani Binaan yang ditingkatkan Kapasitasnya - Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian yang didukung biaya operasinalnya - Jumlah Penyuluh Pertanian lapangan yang didukung biaya operasionalnya - Jumlah Penyuluh Pertanian yang ditingkatkan kapasitasnya	200 Kelompok Tani 200 Kelompok Tani 18 Unit 264 Orang 99 Orang
3	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pintu Air yang dibangun/dipelihara Jumlah Prasarana Embung Pertanian Jumlah Prasarana Jalan Usaha Tani	0 Unit 0 Unit 59 Unit

No.	Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	Meningkatnya Prasarana Peternakan Kelompok Tani	Rp. 2.077.989.800	APBD
2	Meningkatnya Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Rp. 222.196.000	APBD
3	Meningkatnya Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Rp. 5.100.607.380	APBD

No.	Kegiatan	Anggaran	Keterangan
4	Meningkatnya Prasarana Pintu Air	Rp. 35.600.000	APBD
5	Meningkatnya Prasarana Embung	Rp. 15.345.000	APBD
6	Meningkatnya Sarana Jalan Usaha Tani	Rp. 11.392.054.356	APBD

Sangatta, 29 Oktober 2025

Pihak Kedua
Kepala Dinas,



Dyah Ratnamingrum, S.Pt. M.Si
Pembina Tk.I/IV.b
NIP. 19701117 199703 2 005

Pihak Pertama
Kepala Bidang PSP,

Abdi Fauzian Syahrudi, SP. M.E
Pembina IV. a
NIP. 19830201 201001 1 012



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : drh. Cut Meutia
NIP : 19831005 201001 2 026
Pangkat : Pembina/IV-a
Jabatan : Plt Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Dyah Ratnaningrum, S.Pt., M.Si
NIP : 19701117 199703 2 005
Pangkat : Pembina TK I/IV-b
Jabatan : Kepala Dinas

Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama pada tahun 2025 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sangatta, 24 Oktober 2025

Pihak Kedua

Kepala Dinas,

Dyah Ratnaningrum, S.Pt., M.Si
Pembina TK I/IV-b
NIP. 19701117 199703 2 005

Pihak Pertama

Plt Kepala Bidang Peternakan dan
Kesehatan Hewan


Drh. Cut Meutia
Pembina/IV-a
NIP. 19831005 201001 2 026

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
SKPD

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Pengelolaan sumber daya genetik (sdg) hewan, tumbuhan dan mikro organisme kewenangan kabupaten/kota	Peningkatan sumber daya genetik (sdg) hewan (kelahiran IB)	2000 ekor
2	Pengawasan Obat Hewan Di Tingkat Pengecer	Jumlah Pengawasan Obat di tingkat pengecer	1 Laporan
3	Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan pakan ternak yang sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah bibit ternak besar yang diadakan (Sapi)	100 ekor
		Jumlah bibit ternak kecil yang diadakan (kambing dan babi)	250 ekor
		Jumlah unggas yang diadakan	2500 ekor
4	Pengembangan prasarana pertanian	Jumlah dan mesin pertanian dan peternakan yang disediakan	64 unit
5	Pembangunan prasarana pertanian	Jumlah prasarana pertanian yang dibangun/direhabilitasi	35 Unit
6	Pengembangan Lahan Penggembalaan Umum	Luas pengembangan lahan penggembalaan umum	30 Ha
7	Penjaminan kesehatan hewan, penutupan dan pembukaan daerah wabah penyakit hewan menular dalam daerah kabupaten / kota	Jumlah hewan ternak yang tervaksinasi	2000 ekor
		Jumlah penurunan kasus penyakit hewan menular (PHM)	8000 ekor
8	Pengawasan pemasukan dan pengeluaran hewan dan produk hewan daerah kabupaten/kota	Jumlah kegiatan pengawasan pemasukan dan pengeluaran produk hewan	80 laporan
9	Pengelolaan pelayanan jasa laboratorium dan jasa medik veteriner dalam daerah kabupaten/kota	Jumlah pelayanan jasa laboratorium dan jasa medik veteriner	30 laporan
10	Penerapan dan pengawasan persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner	Jumlah pengujian laboratorium kesmavet, pembinaan unit usaha produk hewan	800 sampel
		Jumlah petugas keswan dan kesmavet yang ditingkatkan kompetensinya	35 orang

No	Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	pengelolaan sumber daya genetik (sdg) hewan, tumbuhan dan mikro organisme kewenangan kabupaten/kota	Rp 683.801.665	
2	Pengawasan Obat Hewan Di Tingkat Pengecer	Rp 82.092.592	
3	Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan pakan ternak yang sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	RP7.510.915.544	
4	Pengembangan prasarana pertanian	Rp. 241.281.310	
5	Pembangunan prasarana pertanian	RP. 400.619.402	
6	Pengembangan Lahan Penggembalaan Umum	Rp. 64.909.400	
7	Penjaminan kesehatan hewan, penutupan dan pembukaan daerah wabah penyakit hewan menular dalam daerah kabupaten / kota	Rp. 239.388.521	
8	Pengawasan pemasukan dan pengeluaran hewan dan produk hewan daerah kabupaten/kota	Rp. 150.026.920	
9	pengelolaan pelayanan jasa laboratorium dan jasa medik veteriner dalam daerah kabupaten/kota	Rp. 100.844.219	
10	penerapan dan pengawasan persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner	Rp. 115.837.770	

Sangatta, 24 Oktober 2025

Pihak Kedua



 Kepala Dinas,

 Dyah Ratna Anggrum, S.Pt., M.Si

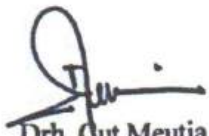
 Pembina IK I/IV-b

 NIP. 19701117 199703 2 005

Pihak Pertama

Plt Kepala Bidang Peternakan dan

 Kesehatan Hewan,



 Drh. Cut Meutia

 Pembina/IV-a

 NIP. 19831005 201001 2 026

**LUAS LAHAN, LUAS TANAM & PRODUKSI HASIL SEKTOR TANAMAN
PANGAN TAHUN 2025**

NO	URAIAN	2025*
A.	Luas Lahan Sawah Eksisting	2613,27
B.	Luas Lahan Potensial	2056,98
Luas Tanam (Ha) :		
A.	Padi	7313,50
1.	Padi Sawah	5008,50
2.	Padi Ladang	2305
B.	Palawija	535,50
1.	Jagung	345
2.	Kedelai	-
3.	Kacang Tanah	43
4.	Kacang Hijau	1,50
5.	Ubi Kayu	110
6.	Ubi Jalar	36
Produksi Pertanian (Ton) :		35765,35
A.	Padi	30771,23
1.	Padi Sawah	24.464,81
2.	Padi Ladang	6.306,42
B.	Palawija	4994,12
1.	Jagung	1.547,81
2.	Kedelai	-
3.	Kacang Tanah	52
4.	Kacang Hijau	1,20
5.	Ubi Kayu	2.857,11
6.	Ubi Jalar	536
Produktivitas (Ton/Ha)		
A.	Padi	
1.	Padi Sawah	4,91
2.	Padi Ladang	2,49

B. Palawija	
1. Jagung	4,61
2. Kedelai	-
3. Kacang Tanah	1,30
4. Kacang Hijau	0,80
5. Ubi Kayu	33,80
6. Ubi Jalar	17,20

**)Angka Sementara Perbulan Januari 2026*



Dyah Ratnaningrum, S.Pt., M.Si
NIP.197011171997032005

**LUAS TANAM & PRODUKSI HASIL SEKTOR HORTIKULTURA
TAHUN 2025**

NO	URAIAN	2025*
Luas Tanam (Ha) :		
1.	Sayuran	1.191,99
	Bawang Daun	51,89
	Bawang Merah	0,50
	Bayam	145,48
	Buncis	31,55
	Cabai Besar/ TW / Teropong	15,02
	Cabai Keriting	51,88
	Cabai Rawit	131,20
	Jamur Tiram (M2)	-
	Kacang Panjang	81,17
	Kangkung	164,77
	Kembang Kol	5,27
	Kubis	-
	Melon	10,25
	Mentimun	62,62
	Petsai/Sawi	194,41
	Semangka	112,12
	Terung	80,36
	Tomat	53,50
2.	Buah-Buahan	6726,57
	Alpukat	319,58
	Belimbing	15,54
	Buah Naga	2,39
	Duku/Langsar/Kokosan	577,49
	Durian	1.662,94
	Jambu Air	62,22
	Jambu Biji	60,77
	Jengkol	54,58
	Jeruk Lemon	1,50
	Jeruk Pamelor	21,49
	Jeruk Siam/Keprook	396,19
	Lengkeng	73,72
	Mangga	265,02
	Manggis	14,03

	Melinjo	26,67
	Nanas	174,22
	Nangka/Cempedak	400,01
	Pepaya	20,73
	Petai	68,35
	Pisang	1.708,26
	Rambutan	641,79
	Salak	84,65
	Sawo	24,06
	Sirsak	12,17
	Sukun	38,20
Produksi (Ton) :		
1	Sayuran	7824,14
	Bawang Daun	177,48
	Bawang Merah	0,56
	Bayam	330,95
	Buncis	223,40
	Cabai Besar/ TW / Teropong	138,70
	Cabai Keriting	371,20
	Cabai Rawit	818,31
	Jamur Tiram	10,92
	Kacang Panjang	473,15
	Kangkung	586,04
	Kembang Kol	5,86
	Kubis	2,17
	Melon	50,16
	Mentimun	608,26
	Petsai/Sawi	674,29
	Semangka	1.628,59
	Terung	884,99
	Tomat	839,13
2	Buah-Buahan	124.052,84
	Alpukat	325,15
	Belimbing	223,04
	Buah Naga	55,12
	Duku/Langsar/Kokosan	310,75
	Durian	4.903,67
	Jambu Air	189,86

Jambu Biji	517,78
Jengkol	139,54
Jeruk Lemon	18,60
Jeruk Pamelor	9,68
Jeruk Siam/Keprok	1.183,28
Lengkeng	97,26
Mangga	354,05
Manggis	30,69
Melinjo	107,73
Nanas	12.370,48
Nangka/Cempedak	751,83
Pepaya	1.231,37
Petai	230,49
Pisang	94.662,42
Rambutan	5.818,33
Salak	217,52
Sawo	70,49
Sirsak	64,72
Sukun	169,01

Produktivitas (Ton/Ha)

a. Sayuran	
Bawang Daun	3,63
Bawang Merah	1,12
Bayam	2,37
Buncis	6,01
Cabai Besar/ TW / Teropong	6,78
Cabai Keriting	6,05
Cabai Rawit	5,41
Jamur Tiram	0,06
Kacang Panjang	5,04
Kangkung	3,49
Kembang Kol	1,17
Kubis	21,70
Melon	4,03
Mentimun	8,59
Petsai/Sawi	4,07
Semangka	13,68
Terung	9,73

	Tomat	13,35
b.	Buah-Buahan	
	Alpukat	14,55
	Belimbing	33,55
	Buah Naga	55,28
	Duku/Langsat/Kokosan	10,95
	Durian	29,56
	Jambu Air	13,93
	Jambu Biji	15,70
	Jengkol	4,72
	Jeruk Lemon	24,89
	Jeruk Pamelor	44,68
	Jeruk Siam/Keprook	8,68
	Lengkeng	3,39
	Mangga	7,28
	Manggis	8,62
	Melinjo	17,73
	Nanas	245,72
	Nangka/Cempedak	13,46
	Pepaya	91,02
	Petai	12,05
	Pisang	81,62
	Rambutan	28,59
	Salak	3,17
	Sawo	6,58
	Sirsak	10,20
	Sukun	7,41

*)Angka Sementara Perbulan Januari 2026



Kepala Dinas,

Dyah Ratnaningrum, S.Pt., M.Si
NIP. 197011171997032005

**DATA POPULASI TERNAK, PRODUKSI DAGING DAN PRODUKSI TELUR HASIL
PETERNAKAN TAHUN 2025**

NO	URAIAN	SATUAN	2025*
A. Populasi Ternak besar (ekor):			
1	Sapi	Ekor	15.651
2	Kerbau	Ekor	356
3	Kambing	Ekor	7.026
4	Babi	Ekor	3.551
B. Produksi Daging Ternak (Ton):			
1	Sapi	Ton	681,73
2	Kerbau	Ton	0,97
3	Kambing	Ton	46,11
4	Babi	Ton	111,99
C. Populasi Unggas (ekor):			
1	Ayam Kampung	Ekor	65.494
2	Ayam Ras Pedaging	Ekor	811.500
3	Ayam Petelur	Ekor	65.950
4	Itik	Ekor	14.180
D. Produksi Daging Unggas (Ton) :			
1	Ayam Kampung	Ton	120,66
2	Ayam Ras Pedaging	Ton	2.251,88
3	Ayam Petelur	Ton	31,63
4	Itik	Ton	39,75
E. Produksi Telur Unggas (Ton) :			
1	Ayam Kampung	Ton	45,06
2	Ayam Ras Petelur	Ton	521,66
3	Itik	Ton	76,83

*)Angka Sementara Perbulan Januari 2026


 Kepala Dinas
 Dyah Ratnaningrum, S.Pt., M.Si
 NIP. 197011171997032005